AKTIVITAS DAKWAH
MELALUI KONVERGENSI MEDIA
DI SUARA MUSLIM SURABAYA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

NIDAUL MA'RIFAH
NIM : B01214006

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA

2018

HALAMAN PERTANGGUNGJAWABAN

Bismillahirrahmaanirrahiim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nidaul Ma'rifah

NIM : B01214006

Fak/Prodi : Dakwah dan Komunikasi/Komunikasi dan Penyiaran Islam

Alamat : Hulaan RT.07 RW.03 Menganti Gresik

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2. Skripsi ini benar-benar hasil karya saya secara mandiri bukan merupakan hasil plagiasi atas karya orang lain.
3. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi, maka saya bersedia menanggung segala konsekuensi yang terjadi.

Surabaya, 15 Januari 2018

METERAI TEMPEL
TGL. 20
8BAB4AEF918746848
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Nidaul Ma'rifah
NIM. B01214006

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi yang disusun oleh Nidaul Ma'rifah ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 25 Januari 2018

Mengesahkan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dekan,

Dr. Hj. Rr. Suhartini, M.Si
NIP. 195801131982032001

Penguji I,

Dr. H. Sunarto AS, MEI
NIP. 195912261991031001

Penguji II,

M. Anis Bachtiar. M. Fil. I
NIP. 196912190090110 02

Penguji III,

Prof. Dr. H. Moh. Ali Aziz. M. Ag
NIP. 195706091983031003

Penguji IV,

H. Abdullah Sattar, S. Ag. M.Fil.I
NIP. 196512171997631002

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh **Nidaul Ma'rifah** ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 15 Januari 2018

Pembimbing,

Dr. H. SUNARTO AS, MEI
NIP : 195912261991031001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Nidaul Ma'rifah
NIM : B01214006
Fakultas/Jurusan : Dakwah/KPI
E-mail address : daulmarifah87@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

■ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Aktivitas Dakwah Melalui Konvergensi Media Di Suara Muslim Surabaya

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/ mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN SunanAmpel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 12 Februari 2018

Penulis

(Nidaul Ma'rifah)

Scanned by CamScanner

ABSTRAK

Nidaul Ma'rifah, NIM B01214006, 2018, *Aktivitas Dakwah Melalui Konvergensi Media Di Suara Muslim Surabaya*, Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci : Aktivitas Dakwah, Konvergensi Media

Masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah (1) Apa kelebihan melakukan aktivitas dakwah melalui konvergensi media di Suara Muslim Surabaya (2) Apa dampak konvergensi media terhadap aktivitas dakwah di Suara Muslim Surabaya. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui apa saja kelebihan melakukan aktivitas dakwah melalui konvergensi media di Suara Muslim Surabaya dan untuk mengetahui dampak konvergensi media terhadap aktivitas dakwah di Suara Muslim Surabaya.

Untuk mengindentifikasi persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Kemudian data yang diperoleh yakni dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian data tersebut dianalisis menggunakan analisis deskripstif bersifat induktif dengan teknik analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman.

Adapun hasil dari penelitian ini yaitu dengan melakukan konvergensi media Suara Muslim dapat berdakwah dengan jaringan yang lebih luas lagi, dan bentuk aktivitas dakwah semakin menyeluruh contohnya dakwah *bil-Lisan* melalui radio, dakwah *bil-Hal* melalui program off air, dan dakwah *bil-Qalam* melalui tulisan-tulisan yang dimuat di akun media sosial dan media digital lainnya. Sedangkan dampak konvergensi media terhadap aktivitas dakwah adalah penggunaan media sebagai sarana berdakwah menjadi lebih efektif dan saling kerja sama.

Penelitian ini membahas fokus mengenai kelebihan, dampak dan kesuksesan aktivitas dakwah yang dilakukan oleh Suara Muslim Surabaya dengan melakukan konvergensi media saja, oleh sebab itu diharapkan untuk peneliti selanjutnya, melakukan penelitian mengenai keberhasilan dakwah melalui program yang dilakukan Suara Muslim Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv
PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN v
ABSTRAK vi
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR BAGAN xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 7
E. Definisi Konsep 8
F. Sistematika Pembahasan 11

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN TENTANG KONVERGENSI MEDIA

A. Kerangka Teoritik 13
   1. Tinjauan Tentang Media Dakwah 13
      a. Pengertian Media Dakwah 13
      b. Pembagian Media Dakwah 15
      c. Bentuk-bentuk Dakwah 18
   2. Tinjauan Tentang Konvergensi Media 19
      a. Pengertian Konvergensi Media 19
      b. Pemanfaatan Konvergensi Media 21
      c. Dampak Konvergensi Media 23
      d. Teori Konvergensi Media 26
B. Penelitian Terdahulu Yang Relevan 28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 33
B. Kehadiran Peneliti 34
C. Setting Penelitian 35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Sumber Data 36
E. Teknik Pengumpulan Data 38
F. Teknik Analisis Data 40
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data 42
H. Tahapan Penelitian 47

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Setting Penelitian 49
1. Sejarah Suara Muslim 49
2. Profil Suara Muslim 50
3. Aspek Legalitas 51
4. Visi, Misi dan Prinsip 52
5. Perkembangan Suara Muslim 53
6. Struktur Organisasi 54
7. Program Acara Suara Muslim 56
8. Media penyiaran Suara Muslim 57
B. Penyajian Data 65
1. Kelebihan Melakukan Aktivitas Dakwah Melalui Konvergensi Media 65
2. Dampak Melakukan Aktivitas Dakwah Melalui Konvergensi Media 68
C. Temuan Penelitian 71
1. Kelebihan Melakukan Aktivitas Dakwah Melalui Konvergensi Media Bagi Suara Muslim 71
2. Dampak Melakukan Aktivitas Dakwah Melalui Konvergensi Media Bagi Suara Muslim 74

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 78
B. Saran 79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan 30
1.1 Tahapan Penelitian 48
4.1 Perkembangan Suara Muslim 53

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

2.1 Model Definisi Konvergensi Media..... 19
4.1 Jadwal Program On air..... 56
4.2 Media Digital Yang Digunakan Suara Muslim 57
4.3 STL (*Studio-transmitter link*) 58
4.4 Tampilan Web Portal suara Muslim 61
4.5 Tampilan Media Sosial Suara Muslim 63
4.6 Tampilan Aplikasi Mobile Suara Muslim 64
4.7 Tampilan Suara Muslim TV Channel YouTube 65

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR BAGAN

4.1 Struktur Organisasi 55

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kita sebagai umat Islam pasti telah mengetahui bahwa Islam adalah agama yang sempurna dan menyeluruh, yang tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan Allah, tapi juga mengatur hubungan manusia dengan sesamanya, yang diturunkan Allah kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia karena Islam itu membawa rahmatan lil alamin bagi seluruh alam bila diterapkan di tengah-tengah umat manusia.

Sesungguhnya ajaran Islam itu sudah diwahyukan Allah Swt kepada para Nabi dan Rasul di muka bumi, sejak keberadaan Nabi Adam AS atas dasar firman Allah dalam QS.Al-Baqarah ayat 3.

الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ

"(yaitu) mereka yang beriman kepada yang gaib, melaksanakan sholat, dan menginfakkan sebagaian rezeki yang Kami berikan kepada mereka".[1]

Wahyu tentang keIslaman tersebut dilanjutkan kepada anak cucunya di seluruh penjuru dunia sampai lahirnya Nabi Muhammad SAW 14 Abad yang silam.[2]

---

[1] Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahnya* (Jakarta: Depag, 1993), h. 3

[2] Sheh Sulhawi Rubba, *Institusi Islamisasi Dan Metoda Dakwah di Wilayah Nusantara* (Surabaya: GARISI,2015), h.1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagaimana diketahui bersama bahwa Rasulullah SAW telah berhasil mengembangkan agama Islam ke seluruh penjuru dunia. Berbagai macam cara dan aktivitas dakwah dilakukan oleh beliau. Kegiatan dakwah nabi saat itu menuai banyak tantangan. Karena pada dasarnya dakwah adalah suatu kegiatan ajakan melalui lisan, tulisan, tingkah laku, dan sebagainya yang dilakukan dengan sadar dan terencana dalam usaha mempengaruhi orang lain secara individu maupun kelompok supaya timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap, penghayatan, serta pengalaman terhadap ajaran agama, pesan yang disampaikan kepadanya tanpa ada unsur paksaan.[3] Oleh karena itu mengemban dakwah Islam adalah misi agung dan mulia untuk kesejahteraan umat manusia agar bahagia dunia dan akhirat bagi yang mengikuti dengan penuh kesungguhan dan menyeluruh.

Agar bisa tersampaikannya pesan dakwah oleh da'i kepada mad'u, tentunya da'i ini memerlukan media. Karena sifatnya netral, media komunikasi apapun, baik antarpersona maupun massa, bisa dipakai untuk menyampaikan pesan dakwah itu tadi. Demikian pula segala peralatan dan sarana komunikasi yang modern maupun tradisional, serta sarana lain yang bisa digunakan untuk memperlancar jalannya upaya dakwah Islamiyah, merupakan media komunikasi yang berfungsi sebagai media dakwah.[4]

Era globalisasi salah satunya ditandai dengan kemajuan di bidang teknologi informasi. Dengan teknologi informasi segalanya menjadi mudah. Kalau dulu seseorang yang ingin menyampaikan pesan ke seseorang yang

[3] Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2009), hh.15-16
[4] Kustadi Suhandang, *Ilmu Dakwah Perspektif Komunikasi*, h. 22

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berada di tempat yang jauh menggunakan surat secara tertulis, namun dengan kemajuan teknologi informasi pesan dalam sekejap saja dapat sampai ke penerima pesan. Semisal melalui telepon, *handphone*, maupun menggunakan internet. Di sinilah urgensinya teknologi informasi modern dapat digunakan untuk berbagai keperluan, termasuk dapat digunakan sebagai penyampai pesan-pesan ajaran Islam.

Selain televisi, radio juga dapat digunakan sebagai media dakwah yang dapat menyapa ke semua lapisan masyarakat. Radio memiliki jangkauan yang cukup luas, terlebih bila menggunakan teknologi *streaming,* dapat menjangkau ke seluruh dunia. Sehingga dakwah juga dapat menyentuh ke semua khalayak umum. Disamping televisi dan radio, kita juga mengenal internet. Bahkan dengan internet program siaran, televisi, radio, ataupun film dapat kita akses dengan mudah. Karenanya, dakwah menggunakan media internet merupakan suatu keharusan yang tidak bisa dianggap remeh.

Zaman modern ditandai dengan dua hal sebagai cirinya, yaitu : (1) Penggunaan teknologi dalam berbagi aspek kehidupan manusia; dan (2) Berkembangnya ilmu pengetahuan sebagai wujud dari kemajuan intelektual manusia. Manusia modern idealnya adalah manusia yang berpikir logis dan mampu menggunakan berbagai teknologi untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia.[5]

Salah satu wujud signifikan kemajuan teknologi adalah fenomena konvergensi. Gerakan konvergensi media tumbuh berkat adanya kemajuan

[5] Achmad Mubarok, *Solusi Krisis Kerohanian Manusia Modern: JIwa dalam Al-Quran* (Jakarta: Paramadina, 2000), hh. 3-4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

teknologi akhir-akhir ini. Khususnya dari munculnya internet dan digitalisasi informasi. Salah satu contoh yang bisa dilihat adalah sebagai hasil perkembangan terkini pada teknologi *mobile*. Saat ini *handphone* bisa melakukan fungsi kalkulator, juga bisa untuk menonton televisi, mendengarkan siaran radio, membaca surat kabar *online,* menerima dan mengirim e-mail, memotret, merekam suara, merekam gambar video, bermedia sosial, selain tentunya untuk menelepon dan mengirim SMS.

Konvergensi media memungkinkan para professional di bidang media massa untuk menyampaikan berita dan menghadirkan informasi serta hiburan dengan menggunaan berbagai macam media. Komunikasi yang sudah dikonvergensikan menyediakan berbagai macam alat untuk penyampaian berita, dan memungkinkan konsumen untuk memilih tingkat interaktivitasnya, seraya mereka bisa mengarahkan sendiri penyampaian kontennya.

Konvergensi media memungkinkan pendengar/khalayak media massa untuk berinteraksi dengan media massa dan bahkan mengisi konten media massa. *Audiens* sekarang dapat mengontrol kapan, di mana, dan bagaimana mereka mengakses serta berhubungan dengan informasi dalam berbagai jenisnya.

Perusahaan radio yang melakukan konvergensi media salah satunya adalah Suara Muslim Surabaya, pemanfaatan perkembangan teknologi dilakukan karena melihat kondisi sosial dan masyarakat yang sudah akrab dengan dunia *online,* tidak bisa dipungkiri konsumsi masyarakat saat ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah internet, baik *webchat* melalui computer atau *mobile phone.* Mengkonsumsi internet sudah menjadi salah satu kebutuhan dan *life style* masyarakat.

Suara Muslim Surabaya adalah jejaring media Islami di Surabaya yang masih berusia 7 tahun, namun telah mendapat peringkat ketiga terbanyak pendengarnya dengan jumlah 446.000 di wilayah jangkauan Gerbang Kertosusilapas (Gresik-Bangkalan-Mojokerto-Surabaya-Sidoarjo-Lamongan dan Pasuruan) sesuai dengan hasil survey Nielsen 2017. Karena selain menyajikan siaran *on air* atau *off air*, Suara Muslim juga menyajikan siaran *online* dengan bantuan *streaming* serta menyiarkan melalui ranah media sosial misalkan Facebook, Twitter, Instagram, YouTube, WhatsApp dengan tujuan supaya pendengar masih bisa mendengarkan siaran meskipun tidak melalui sinyal gelombang radio atau sedang berada di luar negeri sekalipun.

Suara Muslim ini merupakan salah satu instansi penyiaran bernilai Islami di Surabaya, namun keberadaannya yang masih 7 tahun ini, mampu bersaing dengan instansi-instansi penyiaran yang telah berumur jauh. Melalui Suara Muslim Surabaya tersebut diharapkan aktivitas dakwah semakin efektif dan memberi dampak yang positif untuk da'i, mad'u, serta instansi juga. Karena dengan adanya Suara Muslim Surabaya dakwah Islamiyah bisa sampai kepada mitra dakwah di berbagai wilayah.

Kemudian dalam penelitian di Suara Muslim Surabaya ini peneliti berusaha melihat secara obyektif melalui *research* dan penelitian secara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendalam tentang aktivitas dakwah melalui konvergensi media, serta dampak yang dihasilkan jika aktivitas dakwah melalui konvergensi media, selain itu juga meneliti secara mendalam perihal keberhasilan aktivitas dakwah melalui program-program radio yang disiarkan melalui konvergensi media, dan tidak sekedar dalam bentuk-bentuk formalitas semata tetapi lebih pada substansinya dengan berusaha menangkap makna dari konvergensi media untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah seperti yang dijelaskan di atas.

Dalam tulisan ini tidak akan mengkaji bagaimana membuat pesan yang efektif namun lebih kepada bagaimana kreatif dalam mencari dan menentukan media yang *notabene* sebagai pembawa pesan sehingga dakwah yang dilakukan betul-betul efektif. Sangat rugi kiranya kalau melihat perkembangan media saat ini yang sangat memanjakan para penggunanya dalam beraktivitas. Bahkan media yang berjejer di mana-mana itu, jangan terbuang dan hanya sebatas aksesoris semata tanpa memberikan sentuhan-sentuhan dalam perkembangan umat yang kian hari mengalami permasalahan yang begitu pelik.

Paparan di atas mendorong penulis, dan menarik untuk mengadakan penelitian ini yang berjudul "Aktivitas Dakwah Melalui Konvergensi Media Di Suara Muslim Surabaya".

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah Bagaimana ativitas dakwah melalui konvergensi media di Suara Muslim Surabaya, dengan sub-sub masalahnya adalah sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Apa saja kelebihan melakukan aktivitas dakwah melalui konvergensi media bagi Suara Muslim Surabaya ?
2. Apa dampak konvergensi media terhadap aktivitas dakwah di Suara Muslim Surabaya ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang aktivitas dakwah melalui konvergensi media di Suara Muslim Surabaya.

Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang :

1. Kelebihan melakukan aktivitas dakwah melalui konvergensi media bagi Suara Muslim Surabaya.
2. Dampak konvergensi media terhadap aktivitas dakwah di Suara Muslim Surabaya.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

   Diharapkan semoga dengan penulisan karya ilmiah (skripsi) ini nantinya dapat memberikan kontribusi atau pemasukan yang berharga dan berarti secara teoritis bagi penulis.

   Khususnya dalam upaya memperluas cakrawala keilmuan peneliti, maupun bagi pihak Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) dan dalam konsentrasi *public speaking.* Semoga dengan hasil penelitian ini nantinya mampu memberikan inspirasi bagi pihak Fakultas Dakwah dan Komunikasi selaku lembaga yang mempunyai kebijakan penuh dalam upaya menentukan langkah-langkah pendidikan ke depan agar melakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

trobosan dan langkah yang konkrit dalam upaya mewujudkan keinginan dan harapan mahasiswa sesuai dengan disiplin ilmu yang selama ini didapati dan ditekuni di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

2. Secara Praktis

Dengan adanya hasil penulisan karya ilmiah (skripsi) ini, diharapkan semoga dapat bermanfaat secara praktis bagi pihak pengelola radio dan *digital management* khususnya, maupun bagi para pengusaha bisnis yang bergerak dalam bidang penyiaran lainnya sebagai referensi yang berharga guna dijadikan bahan untuk senantiasa mengambil langkah-langkah konkrit dan melakukan berbagai terobosan yang lebih baik dalam upaya melakukan penyiaran, khususnya bidang dakwah Islam.

E. Definisi Konsep

Untuk menghindari silang persepsi dalam memahami judul di atas, maka perlu bagi penulis untuk menjelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul, diantaranya :

1. Aktivitas Dakwah

Menurut WJS Poerwadarmita, pengertian dari aktivitas adalah keaktifan kegiatan, kesibukan kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan dalam tahap-tahap bagian.[6] Dalam kamus praktis bahasa Indonesia aktivitas merupakan suatu keaktifan atau kegiatan yang dilaksanakan dalam tiap-tiap bagian dalam perusahaan.[7]

[6] WJS. Pooerwardamita, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), h. 17
[7] Dr. Hartono, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2000), h. 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Secara garis besar dua faktor yang melandasi aktivitas ada dua macam, yaitu :

a) Faktor Internal yaitu sebuah faktor yang timbul dari dalam diri sendiri, seperti rasa aman, kesehatan, kemampuan minat dan sebagainya. Faktor internal di bagi menjadi dua macam yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis.

   Faktor fisiologis adalah faktor yang berhubungan dengan jasmani seseorang. Misalnya fungsi organ-organ, susunan-susunan, dan bagian-bagian yang berbeda dalam organisasi kehidupan.

   Sedangkan faktor psikologis adalah faktor yang berhubungan dengan kondisi psikis atau kejiwaan, mental, rohaniah individu, seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, kematangan emosi dan lain-lain.

b) Faktor Eksternal yaitu sebuah faktor yang datang dari luar, misalnya fasilitas dakwah yang tidak memenuhi syarat, alat-alat dakwah yang tidak memada'i baik dari lingkungan maupun alam lainnya.[8] Seperti yang dketahui bersama bahwa alat atau media merupakan hal yang penting untuk menyampaikan suatu pesan dan sebagai penunjang aktivitas-aktivitas kita. Media adalah alat atau perantara dalam proses penyampaian isi pernyataan pesan (*message*) dari komunikator kepada komunikan untuk penyampaian umpan balik (*feedback*) dari

[8] Dewa ketut Sukardi, *Suatu Bimbingan dan Penyuluhan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), h. 30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

komunikan kepada komunikator.[9] Dengan kata lain media mempunyai penunjang dalam aktivitas apapun.

Dakwah merupakan ajakan, seruan atau panggilan. Dakwah merupakan penyelenggaran suatu usaha atau aktivitas yang dilakukan dengan sadar dan sengaja untuk mendorong manusia menuju kebaikan dalam kehidupan sehari-hari, yang meliputi berbagai macam aktivitas dakwah berupa :

a. Mengajak orang untuk beriman dan mentaati Allah SWT.
b. Amar ma'ruf, mengajak kepada kebaikan.
c. Nahi munkar, mencegah perbuatan yang keji dan munkar.

Sehingga yang dimaksud aktivitas dakwah dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan dakwah yang dilaksanakan dalam tahap-tahap bagian.

2. Konvergensi Media

Konvergensi media adalah penggabungan atau pengintegrasian media-media yang ada untuk digunakan dan diarahkan ke dalam satu titik tujuan.[10] Penyatuan berbagai layanan dan teknologi komunikasi serta informasi. Peradaban industri media massa terkini terstimulus melalui teknologi internet, yang berhasil mengintegrasikan berbagai jenis media massa salam saluran tunggal yang terintegrasi. Dalam dunia media, konvergensi menjadi sesuatu yang tak terelakkan, kemajuan teknologi komunikasi dan informasi yang tak terbendung memunculkan *trend* baru

[9] Hoeta Sochoet, *Media Komunikasi* (Jakarta: Yayasan Kampus Tercinta-IISIP, 2003), h.1
[10] "*Konvergensi Media*" dalam *wikipedia.com* (diakses tanggal 14 Juni 2016)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di dunia industri media massa. Hadir beragam media yang menggabungkan beberapa perusahaan atau lembaga media menjadi satu.

Dalam perumusan yang lebih sederhana, konvergensi media adalah bergabungnya atau terkombinasinya berbagai jenis media, yang sebelumnya dianggap terpisah dan berbeda (misalnya komputer, televisi, radio, surat kabar) ke dalam media tunggal. Contohnya adalah *trend* radio internet, radio *streaming,* radio digital. Sebagai contoh di Suara Muslim adalah Suara Muslim TV, Suara Muslim Radio Network, akun media sosial Suara Muslim, dan pada konteks lain melahirkan media *online.*

3. Suara Muslim Surabaya

Suara Muslim adalah jejaring media yang menyajikan ragam konten mecerahkan, menyejukkan dan menyatukan secara *on air*, *off air* dan *online*. Melalui Suara Muslim Radio Nerwork (SMRN) hadir radio Suara Muslim Lumajang FM 89.9, Suara Muslim Madiun FM 88,5, Suara Muslim Tuban FM 88.7 dan radio sindikasi lainnya.

Suara Muslim merupakan salah satu radio yang memanfaatkan peran radio dan media digital untuk sebagai media penyampai pesan kepada khalayak umum. Merangkul media digital adalah usaha agar Suara Muslim tetap dapat berkembang sesuai tujuan.

c) Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami skripsi ini, maka sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab pertama membahas tentang Pendahuluan yang meliputi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi konsep dan sistematika penulisan.

Bab kedua membahas tentang kajian kepustakaan tentang konvergensi media, yang mengulas tentang dua sub bab, yaitu sub bab pertama tinjauan tentang media dakwah. Sedangkan sub bab kedua tentang konvergensi media.

Bab ketiga membahas tentang metodologi penelitian yang digunakan dalam melakukan kinerja penelitian untuk menyusun skripsi ini.

Bab keempat membahas tentang penyajian data dan temuan penelitian, mencakup tentang setting penelitian yang menjabarkan data-data dan situasi obyek penelitian, penyajian data yang didapat selama penelitian berlangsung dan temuan penelitian.

Bab kelima adalah penutup, yang berisikan kesimpulan dan saran serta rekomendasi kemungkinan dilaksanakannya penelitian lanjutan berdasarkan kesimpulan yang dihasilkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN TENTANG

KONVERGENSI MEDIA

A. Kerangka Teoritik

1. Tinjauan Tentang Media Dakwah

a. Pengertian Media Dakwah

Kata media, berasal dari bahasa Latin, median, yang merupakan bentuk jamak dari medium secara etimologi yang berarti alat perantara[11]. Dalam bahasa Inggris media merupakan bentuk jamak dari *medium* yang berarti tengah, antara, rata-rata. Dari pengertian ini ahli komunikasi mengartikan media sebagai alat yang menghubungkan pesan komunikasi yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan (penerima pesan)[12]. Wilbur Schramm mendefinisikan media sebagai teknologi informasi yang dapat digunakan dalam pengajaran.[13]

Kata dakwah secara etimologi berasal dari bahasa Arab *da'a yad'u* (دعا يدعو) yang artinya mengajak, mengundang atau memanggil. Kemudian menjadi kalimat *da'watun* (دعوة) yang artinya panggilan atau undangan atau ajakan[14]. Sedangkan pengertian dakwah menurut istilah (*terminology*) yaitu kegiatan mengajak manusia kepada jalan kebenaran, menyampaikan dan menyeru syariat Islam kepada individu atau

[11] Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah* (Surabaya: Al-Ikhlas, 1986), h. 17
[12] Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah,* h. 403
[13] Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2009), h. 113
[14] Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia,* (Jakarta: PT. Hidakarya Agung, 1990), h.127

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelompok baik secara lisan, tulisan,maupun perbuatan agar bisa menjadi Islam yang *rahmatan lil 'alamin*.[15]

Sedangkan pengertian definisi media dakwah menurut para ahli adalah sebagai berikut:

1. Menurut Abdul Kadir Munsyi, media dakwah adalah alat yang menjadi saluran yang menghubungkan ide dengan umat.
2. Asmuni Sukir mengatakan bahwa media dakwah adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditentukan.
3. Wardi Bachtiar, media dakwah adalah peralatan yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah.[16]
4. Syukriadi Sambas berpendapat bahwa media dakwah adalah instrumen yang dilalui oleh pesan atau saluran pesan yang menghubungkan antara da'i dan mad'u.[17]
5. Menurut Samsul Munir Amin, media dakwah atau *wasilah* dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam) kepada mad'u (penerima dakwah).[18]

Dari berbagai definisi di atas, maka media dakwah adalah alat yang menjadi perantara penyampaian pesan dakwah kepada mitra dakwah. Seorang pendakwah ingin pesan dakwahnya diterima oleh

[15] Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah,* h. 6
[16] Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah* (Bandung: Ulul Albab Press, 1997), h. 35
[17] Syukriadi sambas, *Komunikasi Penyiaran Islam* (Bandung: Benang Merah Press, 2004), h. 53
[18] Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah,* h. 113

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semua pendengar di seluruh Indonesia, maka ia berdakwah dengan metode ceramah dan dengan menggunakan media radio. Jika ceramahnya ingin didengar, teks ayat-ayat Al-Quran yang dikutip bisa dibaca serta ekspresi wajahnya bisa dilihat oleh semua pemirsa di Indonesia bahkan sedunia, maka ia menggunakan media televisi. Jika ingin pesan dakwahnya dibaca orang, maka pendakwah menggunakan media cetak. Dari uraian tersebut maka jelaslah perbedaan antara media dan metode dakwah.[19]

b. Pembagian Media Dakwah

Sabda Rasulullah :

مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ

"Barangsiapa di antara kamu melihat kemunkaran maka hendaklah ia merubah dengan tangannya, jika tidak kuasa maka dengan lisannya, jika tidak kuasa dengan lisannya maka dengan hatinya, yang demikian itu adalah selemah-lemahnya iman" (HR. Muslim).[20]

Pembagian media dakwah disampaikan oleh Hamzah Ya'qub menjadi lima[21], yaitu :

1) Lisan, adalah media dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara. Media ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan dan sebagainya. Sebagaimana sesuai firman Allah dalam QS. Al-A'raf ayat 158:

[19] Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah,* hh. 404-405
[20] Imam Nawawi, *Riyadhus Shalihin,* terjemahan Zenal Mutaqin,dkk (Bandung: Jabal, 2015), h. 89
[21] Wahyu Ilaihi, *Komunikasi dakwah,*(Bandung: Rosdakarya, 2004), h.106

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

قُلْ يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنِّي رَسُولُ اللَّهِ إِلَيْكُمْ جَمِيعًا الَّذِي لَهُ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ ۖ لَا إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ يُحْيِي وَيُمِيتُ ۖ فَآمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ الَّذِي يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَكَلِمَاتِهِ وَاتَّبِعُوهُ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ

"Katakanlah: "Hai manusia sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu semua, yaitu Allah Yang mempunyai kerajaan langit dan bumi; tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia, Yang menghidupkan dan mematikan, maka berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya, Nabi yang ummi yang beriman kepada Allah dan kepada kalimat-kalimat-Nya (kitab-kitab-Nya) dan ikutilah dia, supaya kamu mendapat petunjuk"".[22]

2) Tulisan, dakwah dengan tulisan adalah dakwah yang dilakukan dengan perantara tulisan, seperti buku-buku majalah, surat kabar, korespondensi (surat, email, sms, spanduk dan lain-lain). Secara langsung memang tidak ditemui dalam Al-Quran anjuran menggunakan media tulisan sebagai alat dakwah, tetapi secara tersirat dapat dipahami dari satu surah yang terdapat dalamAl-Quran, yakni Surah Al-Qalam ayat 1 yang berbunyi:

نٓ وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ

"Nun, demi kalam dan apa yang mereka tulis".[23]

3) Lukisan, gambar, karikatur dan sebagainya.

[22] Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahnya,* h. 57
[23] Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahnya,* h. 104

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Audio Visual, yaitu alat dakwah yang dapat merangsang indera pendengaran atau penglihatan dan kedua-duanya, bisa berbentuk televisi, slide, LCD, internet dan sebagainya.
5) Akhlak, yaitu perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran islam yang dapat dinikmati dan didengarkan oleh mad'u. Akhlak disini juga merupakan perilaku yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari yang dapat dijadikan media dakwah dan sebagai alat untuk mencegah orang dari berbuat kemungkaran, atau juga yang mendorong orang lain untuk berbuat ma'ruf, seperti membangun masjid, sekolah atau suatu perbuatan yang menunjang terlaksananya syari'at Islam di tengah-tengah masyarakat. Disinggung dalam QS. Al-A'raf ayat 199 yang berbunyi:

خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ

"Jadilah engkau pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang ma'ruf, serta berpalinglah dari pada orang-orang yang bodoh.".[24]

Media dakwah menjadi salah satu faktor penunjang tersebarnya pesan dakwah (madatud dakwah). Namun, penggunaan media dakwah sebaiknya disesuaikan dengan kemampuan da'i, serta objek dakwah (mad'u) yang menjadi sasaran dakwah. Dengan hal tersebut, maka dakwah akan berhasil seperti yang diharapkan atau sesuai dengan tujuan.

Pendapat lain membagi media dakwah menjadi 3[25], antara lain:

[24] Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahnya,* h. 64

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Media visual yaitu suatu alat yang dioperasikan untuk kepentingan dakwah yang mana alat atau sarana tersebut dapat ditangkap oleh indra penglihatan, contohnya film, gambar atau foto-foto kegiatan Islami.
2) Media audio yaitu alat-alat yang dapat dioperasikan melalui sarana pendengaran, contohnya radio, telepon, telegram dan lain-lain.
3) Media cetak yaitu suatu alat yang digunakan sebagai perantara untuk menginformasikan suatu hal atau masalah kepada masyarakat dalam bentuk cetak, contohnya buku,koran, buletin, artikel dan sebagainya.

c. Bentuk-bentuk Dakwah

Menurut Rubiyanah dan Ade Masturi, bentuk-bentuk dakwah terbagi menjadi tiga, yaitu :

1) Dakwah bi al-Lisan

Dakwah bi al-Lisan yaitu dakwah yang dilaksankan melalui lisan, yang dilakukan antara lain dengan ceramah-ceramah, khutbah, diskusi, nasihat, dan lain-lainn. Metode ceramah ini tampaknya sudah sering dilakukan oleh para juru dakwah, baik ceramah di majelis taklim, khutbah Jumat di masjid-masjid atau ceramah pengajian-pengajian.[26]

2) Dakwah bi al-Hal

[25] Maman Abdul Jalil, *Prinsip dan Strategi Dakwah* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1997), hh. 49-50
[26] Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah,* h.11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dakwah bi al-Hal adalah dakwah dengan perbuatan nyata yang meliputi keteladanan.[27]

3) Dakwah bi al-Qalam

Dakwah bi al-Qalam adalah suatu kegiatan menyampaiakn pesan dakwah melalui tulisan, seperti buku, surat kabar, majalah, jurnal, internet dan lain-lain. Jangkauan yang dapat dicapai oleh dakwah bi al-Qalam ini lebih luas dari pada melalui ledia lisan, demikian pula metode yang digunakan tidak membutuhkan waktu secara khusus untuk kegiatannya.[28] Karena dimaksudkan sebagai pesan dakwah, maka tulisan-tulisan tersebut tentu berisi ajakan atau seruan mengenai amar ma'ruf dan nahi munkar.[29]

2. Tinjauan Tentang Konvergensi Media

a. Pengertian Konvergensi Media

Sebelum kita membahas tentang konvergensi media, maka kita amati gambar di bawah ini dulu.

Gambar 2.1

Model Definisi Konvergensi Media

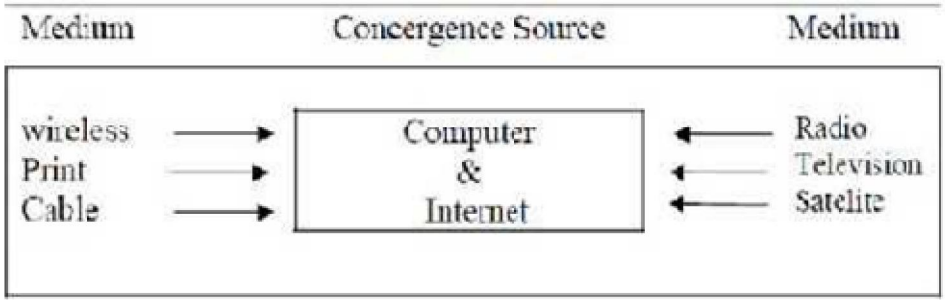

[27] Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah,* h.11
[28] Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah,* h.11
[29] Rubiyanah dan Ade Masturi, *Pengantar Ilmu Dakwah,* h.53

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Arti kata dasar konvergensi adalah 'memusat', dan jika melihat dari gambar diatas konvergensi bisa didefinisikan penggabungan beberapa jenis media (cetak dan elektronik) dalam pengiriman konten atau pesan melalui komputer dan internet. Konten yang berkombinasi antara teks, audio, video dikonvergensi pada satu teknologi media internet menggunakan jaringan satelit.

Konvergensi berasal dari kata bahasa Inggris yaitu " *Convergence"*yang memiliki arti tindakan bertemu atau bersatu di suatu tempat, atau bisa diartikan juga pemusatan pandangan mata ke suatu tempat yang amat dekat. Media adalah sesuatu yang dapat digunakan sebagai sarana penghubung atau perantara dalam penyampaian informasi maupun penyampaian hiburan dari pengirim informasi kepada penerima informasi (komunikasi).

Konvergensi Media adalah pengintegrasian atau penggabungan media – media yang ada untuk diarahkan dan digunakan ke dalam satu titik tujuan, dimana konvergensi media diakibatkan karena adanya perkembangan teknologi komunikasi digital yang menyebabkan efisiennya adanya telepon, video, dan komunikasi data dalam suatu jaringan (konvergensi jaringan).

Jadi dapat disimpulkan bahwa konvergensi media adalah fenomena bergabungnya berbagai media yang sebelumnya dianggap berbeda dan terpisah yang meliputi media cetak maupun media elektronik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(misalnya televisi, radio, surat kabar, dan komputer) menjadi satu ke dalam sebuah media tunggal.

b. Pemanfaatan Konvergensi Media[30]

Fenomena yang sering disebut sebagai konvergensi media ini memunculkan beberapa kemajuan penting. Di ranah praktis, konvergensi media tidak saja memperkaya informasi yang disajikan, namun juga memberi berbagai alternatif pilihan kepada khalayak untuk memilih informasi yang sesuai dengan seleranya. Bisa dikatakan bahwa konvergensi media ini merupakan salah satu jalan untuk menjadi lebih baik. Firman Allah QS. Al-Maidah ayat 35:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

"Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan carilah jalan yang mendekatkan diri kepada-Nya, dan berjihadlah pada jalan-Nya, supaya kamu mendapat keberuntungan".[31]

Salah satu bentuk kebermanfaatan dari munculnya era konvergensi media ini adalah jurnalisme online. Fenomena jurnalisme online yang dimanfaatkan oleh media massa dalam menyajikan materi informasinya dalam bentuk online sekarang ini, merupakan contoh menarik. Di mana khalayak selaku pengakses media alias pendengar, pemirsa maupun pembaca tinggal meng-*click* informasi yang diinginkan di internet, dalam waktu sekejap ribuan informasi yang dicari pun akan

[30] Encep Dulwahab, "Dakwah di Era Konvergensi Media", *Jurnal Ilmu Dakwah* Vol. 5, No.16 Juli-Desember 2010, hh.23-25
[31] Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahnya,* h. 32

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mudah didapatkan. Alhasil, aplikasi teknologi komunikasi terbukti mampu mem-*by pass* jalur transportasi pengiriman informasi media kepada khalayaknya.[32] Di sisi lain, jurnalisme online juga memampukan para pemilik media untuk terus-menerus meng-*up date* informasi yang mereka tampilkan, seiring dengan adanya informasi-informasi baru di lapangan.

Kemudian secara teoritik, dengan munculnya media konvergen, maka sejumlah pengertian mendasar tentang komunikasi massa tradisional perlu diperdebatkan kembali. Karena konvergensi menimbulkan perubahan signifikan dalam ciri-ciri komunikasi massa tradisional atau konvensional. Media konvergen memadukan komunikasi massa dan komunikasi antar pribadi dalam satu media sekaligus. Karenanya, terjadi apa yang disebut sebagai demasivikasi (*demassification*), yakni kondisi di mana ciri utama media massa yang menyebarkan informasi secara masif menjadi lenyap. Arus informasi yang berlangsung pun menjadi makin personal, karena tiap orang mempunyai kebebasan untuk memilih informasi yang mereka butuhkan.[33]

Dalam konteks yang lebih luas, konvergensi media sesungguhnya bukan saja memperlihatkan perkembangan teknologi yang cepat. Konvergensi media telah berperan besar dalam mengubah hubungan antara teknologi dengan industri. Lebih jauhnya lagi, konvergensi media telah menuntun gaya hidup menjadi lebih praktis dan serba instan.

---

[32] Anang Hermawan, Tantangan Masa Depan Konvergensi Media, BERNAS JOGJA edisi Kamis, 5 April 2007

[33] Encep Dulwahab, "Dakwah di Era Konvergensi Media", *Jurnal Ilmu Dakwah*, h. 27

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Memang ada kekhawatiran dari munculnya konvergensi media ini. Namun jika isinya betul-betul terjaga, terlebih lagi ada muatan dakwah yang pesannya sudah terbentuk dengan rapi, minimal kekhawatirtan akan efek negatif dari konvergensi media ini tidak akan ada lagi. Bahkan sebagian kalangan merasa aman, pasalnya bahwa isi konvergensi media yang berorientasi dakwah, pada bagian tertentu akan mengamankan moral generasi muda, dan ini merupakan salah satu poin penting yang harus dipikirkan para da'i terhadap perkembangan dunia konvergensi media.

c. Dampak Konvergensi Media[34]

Berbicara tentang implikasi (pengaruh, dampak, akibat) dari konvergensi media tentu banyak sekali. Konvergensi memiliki implikasi positif dan negatif yang terjabarkan sebagai berikut :

Implikasi positif dari konvergensi media, antara lain :

1) Konvergensi media memperkaya informasi secara meluas tentang seluruh dunia karena ada akses internet.
2) Memberikan banyak pilihan kepada masyarakat pengguna untuk dapat memilih informasi yang diinginkan sesuai selera, contohnya saja adalah televisi interaktif dan televisi multisaluran dimana pengguna memilih sendiri program siaran yang disukai. Sehingga penggunaan teknologi konvergensi menjadi lebih personal.
3) Lebih mudah, praktis dan efisien. Tidak perlu punya dua media kalau ternyata bisa punya satu media saja dengan dua fungsi.

[34]Ardians, Sisi Positif dan Negatif Konvergensi , (http//unikom.ac.id/. diakses tanggal 30 Desember 2012)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Timbulnya demokratisasi informasi dimana semua orang bisa mengakses informasi secara bebas dan luas dengan berbagai cara dan bentuk.
5) Dalam implikasi ekonomi, konvergensi berpengaruh terhadap perusahaan dan industri teknologi komunikasi karena mengubah perilaku bisins. Keuntungan yang didapat dari hasil konvergensi media sangat menguntungkan dan memajukan perusahaan. Selain itu, mudahnya akses informasi membuat industri dan perusahaan semakin mudah dan cepat mengantisipasi tantangan, kebutuhan baru konsumen serta persaingan yang mengetat.
6) Di bidang pekerjaan, jelas sekali di jaman sekarang ini jenis-jenis pekerjaan yang berhubungan dengan teknologi digandrungi banyak orang dan peminat seperti hal-hal yang berbau IT atau sistem informasi, menurut saya hal ini menjadi bukti kuatnya teknologi dalam kehidupan manusia.
7) Masyarakat mendapatkan informasi lebih cepat. Contohnya, para pembaca berita online hanya dengan mengklik informasi yang diinginkan di komputer maka sejenak informasi itu pun muncul.
8) Interaktif. Masyarakat bisa langsung memberikan umpan balik terhadap informasi-informasi yang disampaikan. Media konvergen memunculkan karakter baru yang makin interaktif, dimana penggunanya mampu berkomunikasi secara langsung dan memperoleh konsekuensi langsung atas pesan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9) Konvergensi media menyediakan kesempatan baru yang radikal dalam penanganan, penyediaan, distribusi dan pemrosesan seluruh bentuk informasi secara visual, audio, data dan sebagainya.

Sedangkan implikasi negatifnya dari konvergensi media yakni sebagai berikut :

1) Perubahan gaya hidup masyarakat yang menjadi kecanduan teknologi (*cybermedia* dan*cybersociety*). Adanya ketergantungan teknologi dimana segala sesuatu menjadi serba praktis dan otomatis. Menurut saya teknologi yang praktis memang bagus karena mempercepat dan memudahkan, namun hal ini juga bisa menjadi buruk jika kita tidak bijak menggunakannya,mengapa? Karena dengan adanya praktis kita cenderung menjadi orang yang "malas" dimana segala yang otomatis akan mempercepat hilangnya pekerjaan karena pekerjaan manusia sudah bisa digantikan dengan teknologi yang canggih.
2) Munculnya masyarakat digital/ masyarakat maya. Kemajuan teknologi konvergensi yang maju telah mempersempit jarak dan mempersingkat waktu. Jarak dan waktu sudah bukan masalah lagi, misalnya anda di Eropa dengan saya di Asia bisa saling berkomunikasi saat itu juga melalui internet atau media lainnya tanpa perlu bertemu langsung. Hal ini menimbulkan masyarakat maya dimana komunikasi langsung secara *face to face* sudah tidak diminati lagi.
3) Media cetak/media tradisional/media konvensional mulai kalah dengan media modern/media baru/ media *online*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Kesenjangan sosial yang semakin besar.

d. Teori Konvergensi Media

Henry Jenkins menyatakan bahwa yang dimaksud dengan konvergensi media adalah "Aliran konten di platform beberapa media, kerja sama antara industri beberapa media, dan perilaku migrasi khalayak media". Fenomena konvergensi media dipicu oleh lahirnya media baru dan teknologi digital, dimana saat ini memungkinkan untuk mengakses konten di beberapa *platform* media.

Jenkins memberikan contoh yang terjadi pada konvergensi teknologi, bahwasanya seperti yang sudah disebutkan diatas bahwa konten berupa kata, suara dan gambar telah bertransformasi ke dalam bentuk digital yang memungkinkan manusia untuk menikmati konten semua konten tersebut dalam satu *platform*. Konsep satu *platform* media untuk menikmati satu macam konten menjadi punah. Tidak perlu harus melalui pesawat televisi untuk menonton berita audio-visual, ataupun membeli surat kabar cetak untuk membaca berita hari ini. Cukup dengan menggunakan satu *platform*, baik laptop, komputer tablet ataupun telepon seluler pintar (*smartphone*) untuk dapat mengakses semuanya.

Konvergensi Media yang dikembangkan oleh Jenkins menjelaskan bahwa adanya penggabungan atau menyatunya saluran-saluran keluar (outlet) media konvensional, seperti media cetak, radio, televisi, Internet, bersama dengan teknologi-teknologi portabel dan interaktifnya, melalui berbagai *platform* presentasi digital. Dalam perumusan yang lebih sederhana, konvergensi media adalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bergabungnya atau terkombinasinya berbagai jenis media, yang sebelumnya dianggap terpisah dan berbeda (misalnya, komputer, televisi, radio, dan surat kabar), ke dalam sebuah media tunggal.

Gerakan konvergensi media tumbuh secara khusus dari munculnya internet dan digitalisasi informasi. Konvergensi media ini juga menyatukan ”tiga-C” (*computing*, *communication*, dan *content*). Jika dijabarkan di level perusahaan, maka konvergensi ini menyatukan perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang informasi (komputer), jejaring telekomunikasi, dan penyedia konten (penerbit buku, suratkabar, majalah, stasiun televisi, radio, musik, film, dan hiburan).

Konvergensi media tidak hanya pergeseran teknologi atau proses teknologi, namun juga termasuk pergeseran dalam paradigma industri, budaya, dan sosial yang mendorong konsumen untuk mencari informasi baru. Konvergensi media terjadi dengan melihat bagaimana individu berinteraksi dengan orang lain pada tingkat sosial dan menggunakan berbagai platform media untuk menciptakan pengalaman baru, bentuk-bentuk baru media dan konten yang menghubungkan kita secara sosial, dan tidak hanya kepada konsumen lain, tetapi untuk para produsen perusahaan media. Melalui internet dan digitalisasi informasi sebagai media tumbuh konvergensi media inilah dapat menyatukan tiga C(3C), yaitu computing (memasukan data melalui komputer) communication (komunikasi) dan content (materi isi/ konten).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Fiddler (2003: 29) terjadinya konvergensi media juga didukung oleh berbagai hal seperti kekuatan-kekuatan ekonomi, politik, dan sosial yang memainkan peran besar dalam penciptaaan teknologi-teknologi baru; berbagai penemuan dan inovasi tidak diadopsi secara luas lantaran keterbatasan teknologi itu sendiri; dan adanya kesempatan dan alasan ekonomi, sosial, dan politik yang mendorong perkembangan teknologi baru.[35]

B. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelusuran kajian pustaka ini didasarkan pada kemampuan penulis dalam menelusuri penelitian-penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini. Setelah dilakukan penelusuran, penulis menemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

Penelitian tentang eksistensi media lokal di antaranya pernah dilakukan oleh C. Suprapti Dwi Takariani dengan judul "Peluang dan Tantangan Radio Komunitas di Era Konvergensi". Penelitian ini dimuat dalam Jurnal *Kominfo* Vol. 11, Nomor 1, Tahun 2013.[36] Penelitian ini menjawab permasalahan tentang bagaimana peluang dan tantangan radio komunitas di era konvergensi. Kondisi geografis wilayah Indonesia dan beragamnya komunitas di Indonesia menjadi peluang radio komunitas untuk berkembang. Sementara keluarnya draf Rancangan UU tentang Konvergensi Telematika serta Radio Swasta menjadi tantangan bagi radio komunitas untuk tetap eksis.

---

[35] Anton Wahyu Prihartono, "Surat Kabar dan Konvergensi Media (Studi Deskriptif Kualitatif Model Konvergensi Media Pada Solopos)", *Jurnal Channel* Vol. 4 No.1 April 2016, hh. 105-116

[36] Balai Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika Bandung (BPPKI) Badan Litbang SDM Kementrian Komunikasi dan Informatika.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian lainnya adalah tentang digitalisasi media dan konvergensi media yang dilakukan oleh Ardi Diono dengan judul *Konvergensi Media dan Regulasi.*[37] Penelitian ini menemukan sebuah konsep mengenai perkembangan teknologi bahwa konvergensi media merubah semua bentuk data dari media konvensional dan yang berbentuk analog berubah menjadi sebuah data yang berbentuk digital sehingga dapat ditulis dan dibaca dalam satuan bit (*binary digit*).

Skripsi yang ditulis oleh Sugiyanto dengan judul "Upaya Radio Suara Parangtritis dalam Mempertahankan Eksistensi pada Frekuensi AM"[38] dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Memberikan kesimpulan bahwa berkembang tidaknya sebuah stasiun radio itu sangat tergantung sekali oleh kualitas gelombang frekuensi yang telah ditentukan FM atau AM yang tentunya mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing. Kemudian dalam mempertahankan eksistensinya, radio Suara Parangtritis menyajikan program siaran yang berbeda dengan radio lain yaitu program yang banyak menyajikan acara yang berhubungan dengan dunia pariwisata dan budaya. Program siaran tersebut dikemas dengan menyajikan insert-insert pada setiap program yang disajikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Supadiyanto dengan judul "Implikasi Teknologi Digital dan Internet (Paperless Newspaper) pada Industri Media Cetak di Indonesia"[39] menjawab tentang peluang dan ancaman yang dimiliki

---

[37] Ardi Diono, *Konvergensi Media dan Regulasi* (Karya Ilmiah: 2013)
[38] Sugiyanto, *Upaya Radio Suara Parangtritis dalam Mempertahankan Eksistensi pada frekuensi AM* (Skripsi: 2009)
[39] Supadiyanto, *Implikasi Teknologi Digital dan Internet Pada Industri Media Cetak di Indonesia* (Seminar Nasional: 2013)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

media cetak di tengah sengitnya kompetisi bisnis media massa, terutama agresivitas media *online.* Serta bagaimana langkah untuk menyelamatkan industri media cetak dari implikasi teknologi digital dan internet pada era sekarang.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Moh. Yusuf Ardiansyah dengan judul "Pemanfaatan Radio Sebagai Media Dakwah Naudhotul Ulama' Cabang Bangil"[40] yang menjadikan radio sebagai media dakwah, namun radio yang digunakan oleh peneliti adalah radio yang masih bersifat tradisional dan radio komunitas dalam skala kecil.

Dari referensi–referensi di atas penulis tidak melakukan pengulangan dari penelitian yang telah ada sebelumnya. Dalam penelitian ini penulis akan membahas tentang "Aktivitas Dakwah Melalui Konvergensi Media Di Suara Muslim Surabaya".

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No.	Judul Skripsi/Penulis	Persamaan	Perbedaan	Kesimpulan
1	Peluang dan Tantangan Radio Komunitas di Era Konvergensi oleh C. Suprapti Dwi Takariani, 2013.	Penelitian tentang radio sebagai salah satu media massa di era konvergensi media.	Penelitian ini menjawab tentang permasalahan tentang bagaimana peluang dan tantangan radio omunitas di era	Kondisi geografis wilayah Indonesia dan beragamnya komunitas di Indonesia menjadi peluang radio komunitas untuk berkembang. Sementara keluarnya draf Rancangan UU tentang Konvergensi Telematika serta Radio

[40] Yusuf Ardiansyah, *Pemanfaatan Radio Sebagai Media Dakwah Naudhotul Ulama' Cabang Bangil,* (Skripsi: 2006)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			konvergensi.	Swasta menjadi tantangan bagi radio komunitas untuk tetap eksis.
2	Konvergensi Media dan Regulasi oleh Ardi Diono, 2013	Penelitian ini mengulas tentang perkembangan media dari analog menjadi digital.	Media yang dijelaska lebih bersifat umu, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti dalam skripsi ini berkaitan dengan radio.	Penelitian ini menemukan sebuah konsep mengenai perkembangan teknologi bahwa konvergensi media merubah semua bentuk data dari media konvensional dan yang berbentuk analog berubah menjadi sebuah data yang berbentuk digital sehingga dapat ditulis dan dibaca dalam satuan bit (*binary digit*).
3	Upaya Radio Suara Parangtritis Dalam Mempertahankan Eksistensi pada Frekuensi AM oleh Sugiyanto, 2009	Obyek penelitian yang dilakukan adalah media radio.	Suara Muslim menggunakan frekuensi FM, sedangkan Suara Parangtritis menggunakan frekuensi AM.	Penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa berkembang tidaknya sebuah stasiun radio itu sangat tergantung sekali oleh kualitas gelombang frekuensi yang telah ditentukan FM atau AM yang tentunya mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing.
4	Implikasi Teknologi Digital dan Internet (Paperless Newspaper) pada Industri Media Cetak di Indonesia oleh Supadiyanto, 2013	Penelitian ini juga berbicara tentang penggabungan media lain agar media yang digunakan tidak mati.	Penelitian ini membahas tentang media cetak, sedangkan peneliti membahas tentang media radio.	Penelitian ini mempunyai kesimpulan bahwa mau tidak mau media cetak harus bekerja sama menggunakan jasa media *online,* karena ini merupakan tantangan untuk memajukan perusahaan media cetak itu sendiri.
5	Pemanfaatan Radio Sebagai Media	Fokus penelitian yang sama-sama	Perbedaan lokasi penelitian.	Kesimpulan dalam penelitian ini adalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Dakwah Naudhatul Ulama' Cabang Bangil oleh Moh.Yusuf Ardiansyah, 2006.	menjadikan radio sebagai media dakwah.	penelitian ini dilakukan pada radio biasa, bukan radio network.	dengan adanya radio komunitas ini, dakwah oleh Organisasi Masyarakat NU dapat berjalan dengan lancar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Untuk mengungkap subtansi penelitian ini diperlukan pengamatan yang mendalam dan dengan latar yang alami (*natural setting*). Dengan demikian pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif atau dalam bidang pendidikan dikenal sebagai pendekatan *naturalistic*[41]. Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip oleh Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara *holistic* (utuh). Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasikan individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari sesuatu keutuhan.[42]

Dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan *(field research)*. Menurut Suryasubrata, penelitian lapangan bertujuan mempelajari secara intensif latar belakang, keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat[43]. Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian lapangan untuk mengetahui aktivitas dakwah melalui konvergensi media di Suara Muslim Surabaya.

---

[41] Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), h. 166
[42] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h. 4
[43] Sumadi Suryasubrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), h. 22

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penggunakan pendekatan dan jenis penelitian ini untuk menggambarkan dan mendeskripsikan realitas di lapangan mengenai ativitas dakwah melalui konvergensi media di Suara Muslim Surabaya.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat partisipan atau pengamat penuh. Di samping itu kehadiran peneliti diketahui sebagai peneliti oleh informan karena sebelum melakukan penelitian juga melakukan praktek kerja lapangan di tempat penelitian. Mulai dari studi pendahuluan, kemudian mengirim surat perizinan untuk penelitian, kemudian mulai mencari data di lokasi penelitian tersebut.[44]

Syarat-syarat lain yang harus dimiliki ialah syarat pribadi peneliti sendiri yaitu sikap terbuka, jujur, bersahabat, simpatik dan empatik, objektif dalam menghadapi konflik, tidak pandang bulu, berlaku adil, bisa menyesuaikan diri dengan keadaan latar penelitian, dan sikap-sikap positif lainnya.[45]

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin, detail dan juga orisinil maka selama penelitian di lapangan, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat atau instrumen sekaligus pengumpul data utama. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen pengumpul data, karena dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah manusia[46].

---

[44] Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, h. 167.
[45] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 129.
[46] Rochiati Widiaatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: PT Rosdakarya, 2007), h. 96.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam rangka mencapai tujuan penelitian maka dilakukan observasi, wawancara dan pengambilan dokumen.

Untuk mendukung pengumpulan data dari sumber yang ada di lapangan, dibutuhkan buku tulis, paper dan juga alat tulis lainnya seperti bulpoin sebagai alat pencatat data. Penelitian di lokasi menunjang keabsahan data sehingga data yang didapat memenuhi orisinalitas.

C. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan obyek kajian dalam penelitian skripsi ini adalah kantor perusahaan Suara Muslim, yang secara geografis terletak di Jl. Dinoyo Nomor 57 Surabaya belakang Griya Al-Quran. Dan kantor *digital management* Suara Muslim yang secara geografis berada di Jl. Citarum Nomor 17 Surabaya. Dimana keduanya terletak di pusat kota Surabaya dan dekat dengan keramaian kota, termasuk dekat dengan Taman Bungkul yang menjadi salah satu aset kota Surabaya.

Pemilihan lokasi ini dilakukan dengan berbagai pertimbangan yang mana Suara Muslim ini meskipun radio yang bernuansa Islami namun bisa berkembang cepat di tengah kota Surabaya dengan jumlah mitra pendengar yang banyak. Selain itu mitra kerja Suara Muslim juga banyak dan luas, banyak produk-produk lokal Indonesia yang bekerja sama dengan Suara Muslim. Penciptaan suasana religius di Suara Muslim juga sangat berkesan sekali, para karyawan mengenakan pakaian yang rapi, sopan, panjang dan menutup aurat, sesuai dengan syari'at dan konsep Suara Muslim. Lalu tingkat keakraban antara para karyawan yang begitu kuat dengan saling tegur sapa, dan setiap pagi ada jadwal *breafing* sebelum memulai bekerja. Selain itu, di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tahun 2017 Suara Muslim dinobatkan menjadi radio peringkat ketiga dengan jumlah pendengar terbanyak sejumlah 446.000 mitra pendengar se kawasan Gerbang Kertosusilapas (Gresik-Bangkalan-Mojokerto-Surabaya-Sidoarjo-Lamongan-Pasuruan) menurut hasil surbvey oleh Nielsen Wave. Karena itu, peneliti berkeinginan untuk mengadakan penelitian mengenai tentang aktivitas dakwah melalui konvergensi media di Suara Muslim Surabaya.

D. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang obyektif sesuai dengan sasaran yang menjadi obyek penelitian, maka jenis dan sumber data dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Sumber data primer, yaitu data yang bersumber dari informan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang sedang diteliti.[47] Adapun data primer dalam penelitian ini meliputi data-data yang didapat dari hasil wawancara dengan para responden yaitu Bapak Aris selaku pimpinan radio Suara Muslim dan Bapak Agus Hariyanto selaku pimpinan *digital management* Suara Muslim sebagai informan kunci. Sehingga sumber data primer melalui wawancara dalam penelitian ini terdapat 2 narasumber yang terurai sebagai berikut:

   a. Nama : Bapak Aris
      Keterangan : Pimpinan Radio Suara Muslim
      Sebagai : Informan kunci

   b. Nama : Bapak Agus Hariyanto
      Keterangan : Pimpinan *digital management* Suara Muslim

[47] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), h. 90.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagai : Informan kunci

2. Sumber data sekunder, yaitu berupa data yang diperoleh selama melaksanakan studi kepustakaan, berupa literatur maupun data tertulis yang berkenaan dengan aktivitas dakwah melalui konvergensi media di Suara Muslim Surabaya.

Sumber data *people* (orang) berupa informan pendukung yakni Bapak Abdul Kohar selaku *program director* dan Ibu Jumie Sephy. R selaku HRD Suara Muslim yang telah mengarahan penelitian di Suara Muslim ini.

a. Nama : Bapak Abdul Kohar
   Keterangan : *Director Program*
   Sebagai : Informan pendukung
b. Nama : Mbak Jumie Sephy. R
   Keterangan : HRD Suara Muslim
   Sebagai : Informan pendukung (pengarah di Suara Muslim)

Sumber data *place* (tempat) yang termasuk dalam penelitian ini adalah kantor perusahaan Suara Muslim yang sekaligus studio radio Suara Muslim di Jl. Dinoyo Nomor 57 Surabaya, dan kantor *digital management* Suara Muslim yang berlokasi di Jl. Citarum Nomor.17 Darmo Surabaya.

Sedangkan sumber data *paper* (kertas) yakni berupa data dari berbagai dokumen yang ada kaitannya dengan identitas radio, visi, misi serta prinsip, struktur organisasi, aspek legalitas, program acara, dan media yang digunakan di Suara Muslim Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman *video* atau *audio tapes,* pengambilan foto atau *film.* Pencatatan semua informasi yang diberikan oleh informan serta melakukan pengamatan di lokasi penelitian mutlak dilakukan untuk mendapatkan data yang *real* dan orisinil. Selain itu dokumen-dokumen pendukung untuk mengetahui secara jelas dan rinci tentang informasi dan permasalahan tentang konvergensi media antara radio dan media digital di Suara Muslim juga dibutuhkan untuk melengkapi data penelitian ini.

Jadi sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari informan yang terkait dalam penelitian, selanjutnya dokumen atau sumber tertulis lainnya merupakan data tambahan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan yang amat penting dalam suatu penelitian, karena data-data yang dikumpulkan tersebut digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan, seperti yang diungkapkan oleh Ahmad Tanzeh yaitu "peneliti memerlukan data untuk menguji hipotesa perlu dikumpulkan".[48]

Dalam pengumpulan data ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut :

[48] Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*.., hal. 144

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Wawancara

Wawancara (*interview*) yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara terstruktur atau disebut wawancara tertutup, artinya dalam melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

Penggunaan teknik pengumpulan data ini adalah untuk mengungkap data mengenai:

a. Gambaran umum dan sejarah berdirinya Suara Muslim.
b. Perkembangan Suara Muslim dari masa ke masa.
c. Aktivitas dakwah baik melalui program *on air*, *off line*, maupun *online.*
d. Kelebihan melakukan konvergensi media untuk penyiaran.
e. Dampak konvergensi media terhadap aktivitas dakwah bagi Suara Muslim.

Teknik wawancara ini digunakan untuk menggali informasi tentang aktivitas dakwah melalui konvergensi media di Suara Muslim Surabaya.

2. Observasi

Dalam penelitian ini, observasi yang digunakan adalah jenis observasi non partisipan, maksudnya peneliti tidak terlibat secara langsung dalam aktivitas subyek peneliti. Teknik ini digunakan untuk mengetahui lebih banyak obyek yang diteliti dengan mengamati mengenai :

a. Kondisi fisik Suara Muslim Surabaya.
b. Letak geografis Suara Muslim Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Pengamatan mengenai aktivitas dakwah melalui konvergensi media.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengetahui atau menjelaskan dan menguraikan apa-apa yang telah lalu melalui sumber-sumber dokumen. Penggunaan teknik ini untuk mengungkap data-data mengenai :

a. Struktur organisasi Suara Muslim Surabyaa.
b. Aspek legalitas Suara Muslim Surabaya.
c. Visi, misi dan prinsip Suara Muslim Surabaya.
d. Program acara Suara Muslim Surabaya, baik program acara *on air*, *off air* dan *online*.
e. Media yang digunakan Suara Muslim utuk menyiarkan program acaranya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.[49]

Berdasarkan hal tersebut maka analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif induktif, yakni penelitian dimulai dari data atau

[49] Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 245.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

fenomena yang ada di lapangan yang kemudian memunculkan teori. Data yang terkumpul pada penelitian adalah data kualitatif, sehingga teknik analisisnya sesuai dengan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu dilakukan secara interaktif, yang dapat dijelaskan dengan memakai langkah-langkah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

   Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Oleh karena itu selama penelitian ini berlangsung, pencatatan segala hal yang dianggap penting dan sesuai dengan aktivitas dakwah melalui konvergensi media di Suara Muslim Surabaya harus dilakukan, mulai dari jam kerja pagi hingga jam kerja selesai, baik kegiatan pada program acara yang *on air, off air* maupun *online*. Pada proses ini, penelitian dilakukan secara melihat kondisi dan segala hal yang berkaitan dengan aktivitas dakwah yang dilakukan.

2. Penyajian Data

   Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya atau dengan teks yang bersifat naratif yang berberkaitan dengan aktivitas dakwah melalui konvergensi media di Suara Muslim Surabaya.

3. Verification/Penarikan Kesimpulan

   Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan dan berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.[50] Maka dari itu dilakukan penggalian data lebih mendalam melalui beberapa informan khususnya pada pimpinan radio dan *digital management* Suara Muslim Surabaya, yang bertujuan untuk mencari kesamaan data dan didukung dengan bukti-bukti valid agar penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada 4 kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmabiltiy*).[51]

Adapun perincian dari teknik di atas adalah sebagai berikut:

1. Keterpercayaan

Kriteria ini dipergunakan untuk membuktikan, bahwa data seputar aktivitas dakwah melalui konvergensi media diperoleh dari beberapa sumber di lapangan yang benar-benar mengandung nilai kebenaran (*truth value*). Maka dari untuk mencari taraf keterpercayaan penelitian ini akan ditempuh upaya sebagai berikut:

[50] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hh. 246-252.
[51] Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, hlm. 169.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Triangulasi

Triangulasi ini merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Triangulasi berfungsi untuk mencari data, agar data yang dianalisis tersebut shahih dan dapat ditarik kesimpulan dengan benar. Dengan cara ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu cara pandang sehingga dapat diterima kebenarannya.

Penerapannya, data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta data dari dokumentasi yang berkaitan tersebut dibandingkan. Begitu juga data hasil wawancara dengan informan satu dengan informan lain. Informan satu dengan informan yang lainnya dimungkinkan punya pendapat yang berbeda tentang aktivitas dakwah melalui konvergensi media. Maka dalam teknik triangulasi ini perlu dilakukan *check-recheck, cross check,* konsultasi dengan HRD, Pimpinan radio Suara Muslim, Pimpinan *digital management* Suara Muslim, Produser, diskusi teman sejawat dan juga tenaga ahli di bidangnya.

Triangulasi yang dilakukan meliputi triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Triangulasi sumber data dilakukan dengan cara mengecek keabsahan data yang didapat dari salah satu sumber dengan sumber lain. Misalnya peneliti menggali data tentang konvergensi media dengan pimpinan radio Suara Muslim, selanjutnya peneliti membandingkan hasil wawancara tersebut dengan hasil wawancara bersama pimpinan *digital management* Suara Muslim, jika terdapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perbedaan pendapat atau jawaban, maka dilakukan penggalian data terus-menerus dari sumber lain sampai jawaban yang diberikan informan sama atau hampir sama.

Sedangkan triangulasi metode merupakan upaya untuk mengecek keabsahan data melalui pengecekan kembali apakah prosedur dan proses pengumpulan data sesuai dengan metode yang absah. Di samping itu, pengecekan data dilakukan secara berulang-ulang melalui beberapa metode pengumpulan data seperti yang diuraikan di atas tadi, yakni observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Pembahasan Sejawat

Dari informasi yang berhasil digali, diharapkan tidak terjadi perbedaan pendapat yang akhirnya lebih memantapkan hasil penelitian. Jadi pengecekan keabsahan temuan dengan menggunakan metode ini adalah dengan mencocokkan data dengan sesama peneliti.

Dalam hal ini peneliti berdiskusi dengan sesama peneliti (teman-teman kuliah), dan juga dengan berbagai pihak yang berkompeten, dalam hal ini peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbinganya di UIN Sunan Ampel Surabaya yakni Bapak Dr. H. A. Sunarto AS, MEI. Selain itu peneliti juga sering berkonsultasi kepada pihak radio, di bidang HRD yakni Ibu Jumie Sephy. R. serta *program director* yakni Bapak Abdul Kohar.

c. Memperpanjang Keikutsertaan

Peneliti melakukan observasi secara intensif terhadap instansi perusahaan yaitu Suara Muslim Surabaya. Diadakan penelitian kembali

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Hal itu dilakukan dengan tujuan menjalin hubungan peneliti dengan narasumber sehingga antara peneliti dan narasumber semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.

Dalam hal ini, difokuskan pada data yang diperoleh sebelumnya dengan maksud untuk menguji apakah data yang telah diperoleh itu setelah kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Tujuannya dari kegiatan ini adalah untuk memperoleh data yang kredibel.

2. Keteralihan (*Transferability*)

Standar *transferability* ini merupakan pertanyaan empirik yang tidak dapat dijawab oleh penelitian kualitatif sendiri, melainkan dijawab dan dinilai oleh pembaca laporan penelitian. Hasil penelitian kualitatif memiliki standar *transferability* yang tinggi bilamana para pembaca laporan penelitian ini memperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas tentang konteks dan fokus penelitian. Dalam prakteknya peneliti meminta kepada beberapa rekan akademisi dan praktisi perusahaan untuk membaca *draft* laporan penelitian untuk mengecek pemahaman mereka mengenai arah hasil penelitian ini.

Teknik ini digunakan untuk membuktikan bahwa hasil penelitian mengenai konvergensi media sebagai sarana berdakwah dapat ditransformasikan/dialihkan ke latar dan subyek lain. Pada dasarnya penerapan keteralihan merupakan suatu upaya berupa uraian rinci,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penggambaran konteks tempat penelitian, hasil yang ditemukan sehingga dapat dipahami oleh orang lain.

Oleh karena itu, akan dijelaskan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya terkait aktivitas dakwah melalui konvergensi media di Suara Muslim Surabaya.

3. Kebergantungan (*Dependability*)

Teknik ini dimaksudkan untuk membuktikan hasil penelitian ini mencerminkan kemantapan dan konsistensi dalam keseluruhan proses penelitian, baik dalam kegiatan pengumpulan data, interpretasi temuan maupun dalam melaporkan hasil penelitian. Salah satu upaya untuk menilai *dependabilitas* adalah melakukan *audit dependabilitas* itu sendiri. Ini dapat dilakukan oleh auditor, dengan melakukan *review* terhadap seluruh hasil penelitian.

Dalam teknik ini peneliti meminta beberapa *ekspert* untuk mereview atau mengkritisi hasil penelitian ini. Mereka adalah dosen pembimbing peneliti, yaitu Dr. H. A. Sunarto AS, MEI. Khusus kepada dosen pembimbing, peneliti selalu melakukan konsultasi, diskusi, dan meminta bimbingan sejak mulai menentukan masalah/fokus, menyusun proposal sampai nanti ketika peneliti memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan.

4. Kepastian (*Confirmability*)

Standar konfirmabilitas lebih terfokus pada audit kualitas dan kepastian hasil penelitian. Audit ini dilakukan bersamaan dengan audit

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dependabilitas. Pengujian konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji objektifitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang.[52] Teknik ini digunakan untuk mengadakan pengecekan kebenaran data mengenai aktivitas dakwah melalui konvergensi media dan berbagai aspek yang melingkupinya untuk memastikan tingkat validitas hasil penelitian.

Dalam penelitian ini dibuktikan melalui pembenaran HRD dan GA Suara Muslim Surabaya melalui surat izin penelitian yang diberikan UIN Sunan Ampel Surabaya kepada HRD Suara Muslim Surabaya serta bukti fisik berupa dokumentasi hasil penelitian.

H. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian yang dimaskudkan dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan proses pelaksanaan penelitian. Prosedur penelitian yang dilakukan meliputi tiga tahap, antara lain :

1. Tahap persiapan

   Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah :

   a. Menyusun rencana penelitian
   b. Menentukan objek penelitian
   c. Mengajukan judul kepada pihak program studi
   d. Konsultasi proposal kepada dosen pembimbing
   e. Melakukan kajian pustaka yang sesuai dengan judul penelitian
   f. Menyusun metode penelitian
   g. Mengurus surat perizinan

[52] Sugiono, *Metode Penelitian*..., hlm. 277.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

h. Menyiapkan bahan perlengkapan penelitian

2. Tahap pelaksanaan

a. Konsultasi dengan pihak yang berwenang dan yang berkepentingan

b. Mengumpulkan data yang sudah diperoleh di lapangan

c. Menganalisis data yang diperoleh di lapangan

d. Konsultasi kepada dosen pembimbing

3. Tahap penyelesaian

a. Menyusun kerangka laporan hasil penelitian

b. Konsultasi kepada dosen pembimbing

c. Laporan Penelitian

Tabel 3.1

Tahapan Penelitian

URAIAN KEGIATAN	OKTOBER				NOPEMBER				DESEMBER				JANUARI			
	Minggu ke-															
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pra Survey																
Pembuatan Matriks																
Penulisan Proposal																
Pengumpulan Data																
Analisis Data																
Laporan Penelitian																

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Sejarah Suara Muslim

Suara Muslim Radio Network (SMRN) berawal dari pendirian Perseroan Terbatas (PT) Radio Shamsindo Indonusa dengan nama Radio 93.8 Sham FM Suara Muslim Surabaya. Hal ini dilatarbelakangi kepedulian para pendirinya kepada masyarakat usia produktif yang haus akan informasi yang mendidik atau edukatif, memberikan pencerahan kepada wawasan namun juga menghibur dan dapat dinikmati. Para perintis SMRN menyadari bahwa masyarakat usia produktif merupakan pilar utama pengisi pembangunan sekaligus sebagai tumpuan bangsa, memiliki posisi penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara karena mereka adalah pelaku dan mengambil keputusan di tiap bidang yang sesuai dengan perannya. Kehadiran Radio 93.8 Sham FM Suara Muslim Surabaya diharapkan dapat menjadi wadah pencerahan dan pendidikan bagi masyarakat usia produktif, dan agar dapat meningkatkan kualitas wawasan intelektual, sikap serta akhlak yang baik dari setiap pendengarnya.

Semangat pendirian Radio 93.8 Sham FM Suara Muslim Surabaya yang saat ini menjadi Suara Muslim Radio Network merupakan bentuk tanggung jawab dan komitmen sosial para pendirinya untuk mendidik sekaligus menyebarkan nilai-nilai kebaikan dengan cita-cita yang mulia yaitu terbentuknya masyarakat yang bermoral, berakhlak, dan berbudaya luhur. Selain itu juga bertujuan menanamkan moral yang baik serta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mencerdaskan bangsa agar semakin produktif dengan cara yang sesuai dengan aturan serta norma sosial yang berlaku. Komitmen Radio 93.8 Sham FM Suara Muslim Surabaya adalah memberikan pencerahan dengan siaran yang sehat, mendidik, dan bertanggung jawab. Sebagai pemain baru dalam dunia *broadcasting* khususnya di Surabaya dan umumnya Jawa Timur, Radio 93.8 Sham FM Suara Muslim Surabaya memberikan warna dan format baru bagi khalayak pendengar dengan tidak meninggalkan kodrat radio yang berfungsi untuk menyampaikan pesan atau berita, mendidik serta menghibur.

2. Profil Suara Muslim

PT. Radio Shamsindo Indonusa melalui media Radio Suara Muslim Surabaya hadir di tengah khalayak metropolitan Surabaya dan sekitarnya. Radio Suara Muslim berdiri pada tanggal 1 Ramadhan 1431 H tepatnya pada 9 Agustus 2010.

Setiap hari selama 24 jam, Suara Muslim Surabaya menemani pendengar dengan beragam program unggulan dakwah berformat *talk show*, *variety show*, *news* dan *features* yang mencerahkan. Aneka program *onair*, *off air,* dan juga *online* Suara Muslim yang dikemas secara kreatif dan edukatif mendapat respon antusias dari berbagai pihak. Baik oleh masyarakat pendengar, pemerintah maupun pebisnis. Sehingga pendengar Suara Muslim pada tahun 2017 ini menempati urutan ke-3 dengan jumlah 466.000 berdasarkan hasil survey Nielsen Wave untuk wilayah Gerbang Kertosusilapas (Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo, Lamongan, dan Pasuruan).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Meskipun orientasi radio ini sangat kental dengan program-program Islami, namun tetap menuju ke orientasi dunia yang tidak lepas dari akhlak dan syariat Islam.

Suara Muslim adalah jejaring media yang menyajikan ragam konten mencerahkan, menyatukan dan mnyejukkan secara *on air, off air* dan *online*. Melalui Suara Muslim Radio Network (SMRN) hadir Radio Suara Muslim Surabaya FM 93.8, Suara Muslim Lumajang GM 89.9, Suara Muslim Madiun FM 88.5, Suara Muslim Tuban FM 88.7 dan sindikasi dengan beberapa radio lainnya.

Suara Muslim juga hadir di ranah digital melalui web portal suaramuslim.net, berbagai kanal media sosial (Facebook, Twitter, Instagram, YouTube), serta aplikasi mobile di platform android dan iOS.

3. Aspek Legalitas

PT Radio Shamsindo Indonusa atau Radio 93.8 Sham FM Suara Muslim Surabaya didirikan dengan akta notaris Liliek B, SH. Nomor 29 tanggal 12 September 2007, akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) oleh notaris Emil Zulkarnain, SH., MKn. Nomor 6 tanggal 16 September 2013 dan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM) Nomor AHU-26812.AH.01.01 tanggal 21 Mei 2008. *Call sign* berdasarkan Ijin Siaran Radio (ISR) Nomor 01607373-000SU/2020132014 yang diterbitkan Kementerian Komunikasi dan Informasi adalah PM6FDE, dengan nama stasiun udara 93.8 Sham FM Suara Muslim Surabaya. Saat ini, 93.8 Sham FM Suara Muslim Surabaya menjadi 93.8 FM Suara Muslim Surabaya, bersama 89.9 FM Suara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Muslim Lumajang, 88.5 FM Suara Muslim Madiun dan 88.7 FM Suara Muslim Tuban bergabung dalam jaringan radio bernama Suara Muslim Radio Network (SMRN). Kantor pusat dan studio utama SMRN berlokasi di Jalan Dinoyo Nomor 57, Surabaya.

4. Visi, Misi dan Prinsip Siaran

Visi Suara Muslim Radio Network adalah "Menjadi jaringan radio (*networked radio station*) Islam nomor satu di Indonesia".

Sedangkan misinya terdiri dari lima hal yaitu:

a. Menyiarkan materi keIslaman yang shahih secara elegan, edukatif dan informatif.
b. Menerapkan manajemen profesional, berorientasi kemajuan dan tetap berpegang pada kaidah syar'i.
c. Menghasilkan SDM unggulan dan berkompetensi tinggi dalam bidang dakwah media elektronik.
d. Menggunakan teknologi terkini secara optimal dan ramah lingkungan.
e. Meningkatkan kesejahteraan karyawan dan kepuasan pendengar serta pemangku kepentingan lainnya.

Dalam melaksanakan siarannya, SMRN menerapkan prinsip "*Shining, Uniting, Soothing*" atau "Mencerahkan, Menyatukan, Menyejukkan". Mencerahkan artinya bersiaran dengan cara penyampaian yang penuh hikmah, bijaksana, empati kepada pendengar dan mencerdaskan. Menyatukan artinya menyampaikan dengan santun baik dari sisi bahasa, konten maupun kepribadian udara (*air personality*),

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengutamakan persatuan umat, menghindari perdebatan. Sedangkan menyejukkan artinya menasehati dengan cara yang baik, tidak menggurui, menjelaskan secara tuntas, tidak menghakimi, memperbanyak bacaan/*murottal* Al-Quran serta minimalisir lagu dan musik.

5. Perkembangan Suara Muslim

Berawal dengan konsep usaha *jingle radio station,* saat ini SMRN berkembang menjadi *networked radio station* dengan empat stasiun radio di Jawa Timur yaitu:

Tabel 4.1

Perkembangan Suara Muslim

Nama Perseroan	Nama Stasiun	Wilayah Siar
PT. Radio Shamsindo Indonusa	93.8 FM Suara Muslim Surabaya	Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo.
PT. Suara Sentral Asia	89.9 FM Suara Muslim Lumajang	Lumajang, Jember, Probolinggo, Banyuwangi
PT. Radio Prima Suara Mitra	88.5 FM Suara Muslim Madiun	Madiun, Caruban, Ngawi, Magetan, Ponorogo.
PT. Radio Kali Jaga Jaya	88.7 FM Suara Muslim Tuban	Tuban, Lamongan, Bojonegoro

(Sumber : data internal perusahaan, 2017)

SMRN menargetkan akan mempunyai tiga stasiun radio tambahan lagi dalam satu tahun ke depan, sehingga total akan ada enam stasiun radio anggota SMRN di akhir tahun 2018 ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Struktur Organisasi

Dalam struktur organisasi SMRN ada tiga unit kerja utama yaitu *Operation, Business Development* dan *General Affair (GA) and Finance*. *Operation* membawahi unit kerja Program dan *Engineering, Business Development* membawahi unit kerja pemasaran (*marketing*), humas (*communication*), *evet organizer* (EO), web dan *online development,* sedangkan *GA and Finance* membawahi unit kerja keuangan, *Human Resources Development* (HRD) serta kerumahtanggaan.

Berikut adalah struktur organisasi Suara Muslim Radio Network:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Struktur Organisasi

Bagan 4.1

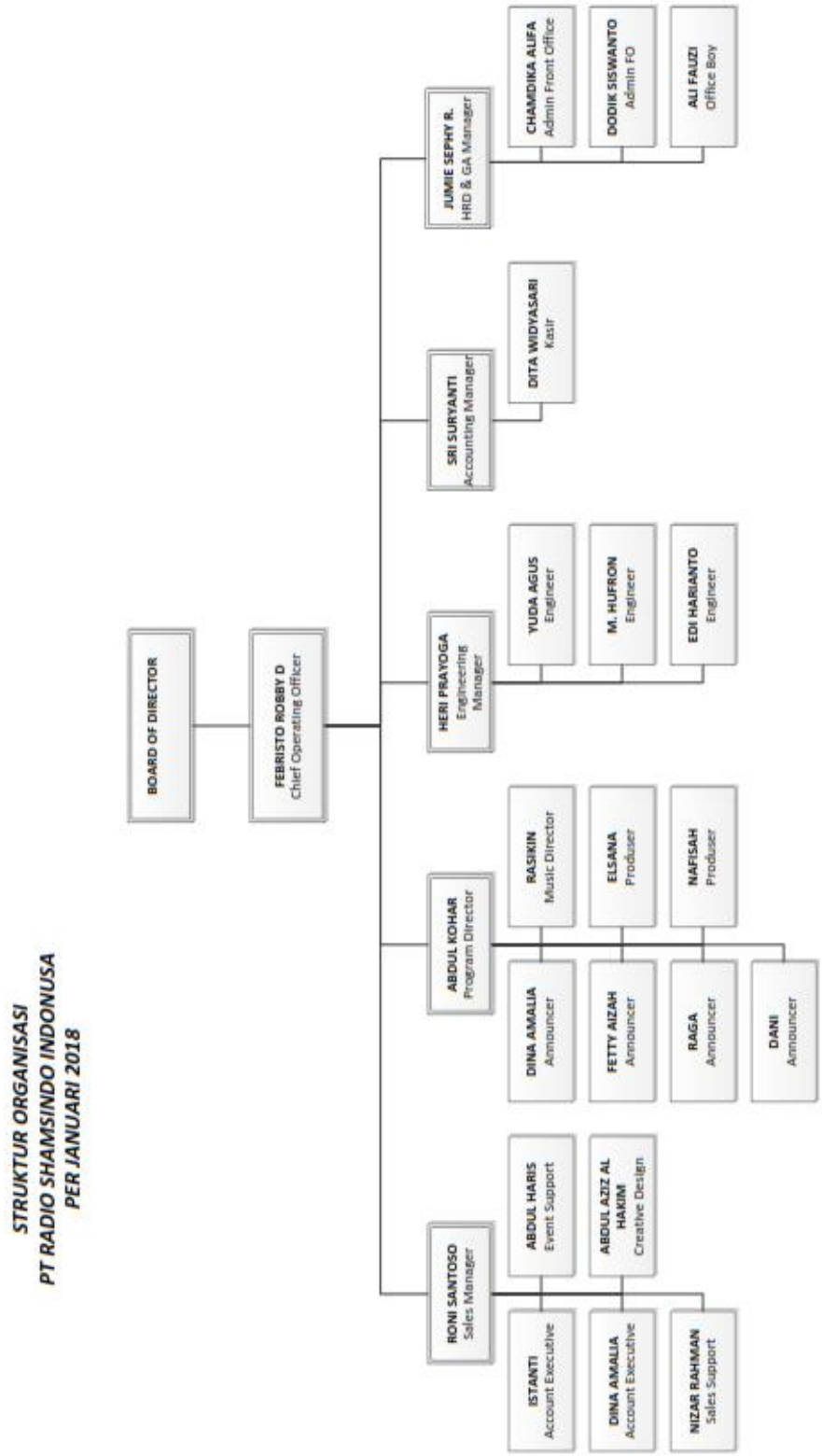

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Program Acara Suara Muslim

   a. Program Offair

      1) Syariah Class I, II, III

   b. Outside Broadcast (siaran langsung dari luar studio)

      1) Safari Shubuh

      2) Kausar (Kajian Udara Silaturrahim)

         a) 1000 pecinta Al-Qur'an berkumpul

         b) 2000 pecinta Al-Qur'an berkumpul

         c) 5000 pecinta Al-Qur'an berkumpul

      3) Bakti Sosial Bencana Alam Merapi

      4) Wisuda Akbar Hafidz Qur'an

      5) Halal bi Halal dan Temu Pendengar

   c. Program On air

Gambar 4.1

Jadwal Program On air

JADWAL PROGRAM

MENCERAHKAN | MENYEJUKKAN | MENYATUKAN

suara muslim FM 93.8 Surabaya

PUKUL	PROGRAM SENIN	PUKUL	PROGRAM SELASA	PUKUL	PROGRAM RABU	PUKUL	PROGRAM KAMIS
04:00 - 05:30	Adzan Shubuh & Dzikir Al-Ma'tsurat	04:00 - 05:30	Adzan Shubuh & Al-Ma'tsurat	04:00 - 05:30	Adzan Shubuh & Al-Ma'tsurat	04:00 - 05:30	Adzan Shubuh & Al-Ma'tsurat
05:30 - 06:30	**Kajian Fajar :** Tafsir Al-Qur'an	05:30 - 06:30	**Kajian Fajar :** Tafsir Al-Qur'an	05:30 - 06:30	**Kajian Fajar :** Ulumul Qur'an	05:30 - 06:30	**Kajian Fajar :** Motivasi Al-Qur'an
06:30 - 07:00	**Motivaction :** Motivasi & Nasyid	06:30 - 07:00	**Motivation :** Motivasi & Nasyid	06:30 - 07:00	**Motivation :** Motivasi & Nasyid	06:30 - 07:00	**Motivation :** Motivasi & Nasyid
07:00 - 08:00	**Binacang Advetorial**	07:00 - 08:00	**Advetorial (Commercial Show)**	07:00 - 08:00	**Advetorial (Commercial Show)**	07:00 - 08:00	**Advetorial (Commercial Show)**
08:00 - 09:30	**Bincang Pagi :** Editorial	08:00 - 09:30	**Bincang Pagi :** Dialogis Syar'iah	08:00 - 09:30	**Bincang Pagi :** Editorial	08:00 - 09:30	**Bincang Pagi :** Editorial
09:30 - 10:00	**Resonasi Iman**	09:30 - 10:00	**Resonasi Iman**	09:30 - 10:00	**Resonasi Iman**	09:30 - 10:00	**Resonasi Iman**
10:00 - 11:00	**Mozaik**	10:00 - 11:00	**Mozaik**	10:00 - 11:00	**Mozaik**	10:00 - 11:00	**Mozaik**
11:00 - 13:00	Murottal + Adzan Dhuhur + Mimbar Dhuhur	11:00 - 13:00	Murottal + Adzan Dhuhur + Mimbar Dhuhur	11:00 - 13:00	Murottal + Adzan Dhuhur + Mimbar Dhuhur	11:00 - 13:00	Murottal + Adzan Dhuhur + Mimbar Dhuhur
13:00 - 14:00	Murottal Terjemah Misyari Rasyid	13:00 - 14:00	Murottal Terjemah Misyari Rasyid	13:00 - 14:00	Murottal Terjemah Misyari Rasyid	13:00 - 14:00	Murottal Terjemah Misyari Rasyid
14:00 - 14:30	**Islam Arround The World**	14:00 - 14:30	**Islam Arround The World**	14:00 - 14:30	**Islam Arround The World**	14:00 - 14:30	**Islam Arround The World**
14:30 - 15:00	Adzan Ashar + Sang Khalifah	14:30 - 15:00	Adzan Ashar + Sang Khalifah	14:30 - 15:00	Adzan Ashar + Sang Khalifah	14:30 - 15:00	Adzan Ashar + Sang Khalifah
15:00 - 16:00	**Tabloid Udara :** Commercial & Variety Show	15:00 - 16:00	**Tabloid Udara :** Commercial & Variety Show	15:00 - 16:00	**Tabloid Udara :** Commercial & Variety Show	15:00 - 16:00	**Tabloid Udara :** Commercial & Variety Show
16:00 - 17:30	**Konsultasi Fiqih :** Nikah	16:00 - 17:30	**Konsultasi Fiqih :** Thoharah & Shalat	16:00 - 17:30	**Konsultasi Fiqih :** Haji & Umroh	16:00 - 17:30	**Konsultasi Fiqih :** Zakat, Infaq&Shadaqah
17:30 - 19:00	Adzan Maghrib + Kausar Ar Rohmah	17:30 - 19:00	Adzan Maghrib + Kausar Ar Rohmah	17:30 - 19:00	Adzan Maghrib + Kausar Ar Rohmah	17:30 - 19:00	Adzan Maghrib + Kausar Ar Rohmah
19:00 - 20:30	**Majelis Ilmu :** Nasehat Ulama	19:00 - 20:30	**Majelis Ilmu :** Riyadussholihin	19:00 - 20:30	**Majelis Ilmu :** Hakaratul Akhlak	19:00 - 20:30	**Majelis Ilmu :** Tazkiyatun Nufs
20:30 - 22:00	**Bincang Malam :** Keluarga Sakinah	20:30 - 22:00	**Bincang Malam :** Catatan Prof Ali Aziz	20:30 - 22:00	**Bincang Malam :** Sohwa Uldadz	20:30 - 22:00	**Bincang Malam :** Thibbun Nabawi
22:00 - 04:00	Murottal Terjemahan	22:00 - 04:00	Murottal Terjemahan	22:00 - 04:00	Murottal Terjemahan	22:00 - 04:00	Murottal Terjemahan

PUKUL	PROGRAM JUM'AT	PUKUL	PROGRAM SABTU	PUKUL	PROGRAM AHAD
04:00 - 05:30	Adzan Shubuh & Al-Ma'tsurat	04:00 - 05:30	Adzan Shubuh & Al-Ma'tsurat	04:00 - 05:30	Adzan Shubuh & Al-Ma'tsurat
05:30 - 06:30	**Kajian Fajar :** Tilawah By Phone	05:30 - 06:30	**Kajian Fajar :** Tilawah By Phone	05:30 - 06:30	Murottal Muslim
06:30 - 07:00	**Motivation :** Motivasi & Nasyid	06:30 - 07:00	**Motivation :** Motivasi & Nasyid	06:30 - 07:00	Serambi Griya Al-Qur'an
07:00 - 08:00	**Advetorial (Commercial Show)**	07:00 - 08:00	**Advetorial (Commercial Show)**	07:00 - 08:00	Tafsir Ibnu Katsir
08:00 - 09:30	**Bincang Pagi :** Editorial - MUI	08:00 - 09:30	**Bincang Pagi :** Bincang Medika	08:00 - 09:30	Gaya Hidup Muslim
09:30 - 10:00	**Resonasi Iman**	09:30 - 10:00	**Resonasi Iman**	09:30 - 10:00	Kombinasi (Komunitas Hobi & Kreasi)
10:00 - 11:00	**Mozaik**	10:00 - 11:00	**Mozaik**	10:00 - 11:00	SAVANA (Request Nasyid)
11:00 - 13:00	Murottal + Adzan Dhuhur + Mimbar Dhuhur	11:00 - 13:00	Murottal + Adzan Dhuhur + Mimbar Dhuhur	11:00 - 13:00	Murottal + Adzan Dhuhur + Mimbar Dhuhur
13:00 - 14:00	Murottal Terjemah Misyari Rasyid	13:00 - 14:00	Murottal Terjemah Misyari Rasyid	13:00 - 14:00	Murottal Terjemah
14:00 - 14:30	**Islam Arround The World**	14:00 - 14:30	**Islam Arround The World**	14:00 - 16:00	Kajian Al-Hikam
14:30 - 15:00	Adzan Ashar + Sang Khalifah	14:30 - 15:00	Adzan Ashar + Sang Khalifah	16:00 - 17:30	Tarjim Al-Qur'an
15:00 - 16:00	**Tabloid Udara :** Commercial & Variety Show	15:00 - 16:00	**Tabloid Udara :** Commercial & Variety Show	17:30 - 19:00	Adzan Maghrib + Al-Ma'tsurat
16:00 - 17:30	**Konsultasi Fiqih :** Muslimah	16:00 - 17:30	**Konsultasi Fiqih :** Waris	19:00 - 19:30	Murottal Muslim
17:30 - 19:00	Adzan Maghrib + Kausar Al Jirsyad	17:30 - 19:00	Adzan Maghrib + Kausar Ar Rohmah	19:30 - 20:00	**Renungan Bunda**
19:00 - 20:30	**Majelis Ilmu :** Kajian Kitab Al-Kabair	19:00 - 20:30	**Majelis Ilmu :** Akidah	20:00 - 22:00	Jelajah Al-Qur'an
20:30 - 22:00	**Bincang Malam :** Forum Ayah	20:30 - 22:00	**Bincang Malam :** Dialog Pra-Nikah	22:00 - 04:00	Murottal Terjemahan
22:00 - 04:00	Murottal Terjemahan	22:00 - 04:00	Murottal Terjemahan		

PT RADIO SHAMSINDO INDONUSA
Jalan Dinoyo No 57 Surabaya 60265
(031) 5624 666

www.suaramuslim.net
/RadioSuaraMuslim
@SuaraMuslim
@SuaraMuslim
info@suaramuslim.net
suaramuslim.net/android

*Tune Pembuka Acara, Adzan Shubuh, Asmaul Husna, Sholat Shubuh, Al-Ma'tsurat & Murotal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Program Unggulan

1) Kajian Fajar: Senin-Ahad (05.30-06.30 WIB)

2) Mozaik: Senin-Jumat (10.00-11.00 WIB)

3) Ranah Publik: Senin, Rabu, Jumat (08.00-09.30 WIB)

4) Konsultasi Fiqih: Senin-Sabtu (16.00-17.30 WIB)

5) Majelis Ilmu: Senin-Sabtu (19.00-20.30 WIB)

e. Media Penyiaran Suara Muslim

Gambar 4.2

Media digital yang digunakan Suara Muslim

Media yang digunakan Suara Muslim dalam mewujudkan visi dan misi agar sesuai dengan tujuan dan prinsip awal adalah sebagai berikut :

1) STL (*Studio-transmitter link*) atau biasa dikenal dengan pemancar radio. STL berguna untuk memancarkan program siaran dari studio ke pemancar dengan lokasi yang berbeda, sehingga memungkinkan siaran dengan jarak jauh di berbagai tempat, khususnya pada radio-radio jaringan dan sindikasi yang berada di luar kota Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Upaya yang dilakukan Suara Muslim melalui media ini adalah pastinya sebagai penyalur program-program acara *on air* di studio kepada Masyarakat, dan masyarakatnya juga harus menyediakan radio untuk mendengarkan siaran radio sebagai perantara.

Dakwah yang disampaikan pastinya program-program *on air* yang telh dijelaskan di atas tadi.

Gambar 4.3

STL (*Studio-transmitter link*)

2) Website portal, atau yang biasa dikenal dengan sebutan *web* merupakan kumpulan-kumpulan halaman yang menampilkan berbagai informasi berupa teks, data, gambar diam maupun bergerak, data animasi, suara, video maupun gabungan dari semuanya.

Suara Muslim menggunakan web portal dari awal berdiri, namun penggunaannya hanya untuk memberikan penjelasan tentang profil Suara Muslim saja. Sekarang, web portal ini didesain sebagus mungkin dengan penggunaan yang lebih banyak dan aktif, sehingga khalayak bisa mendapat informasi banyak dari web

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut mengenai profil, program acara, informasi, dan edukasi dari suara Muslim.

Website Suara Muslim bisa diakses pada alamat web suaramuslim.net. Website ini digunakan untuk memperluas informasi yang akan diberikan kepada khalayak. Konten-konten website Suara Muslim terinci sebagai berikut:

a) Berzakat: Artikel tentang zakat, infaq, sedekah dan wakaf.
b) Editorial: Catatan tentang sebuah isu yang beredar dari dewan redaksi Suara Muslim.
c) Edukasi: Artikel tentang pendidikan Islam.
d) Ekonomi: Berita tentang keuangan ekonomi syari'ah.
e) Haji Umrah: Berita atau artikel tentang haji dan umrah.
f) Horizon: Rubrik opini dan tulisan kolom.
g) Ibadah: Artikel tentang Tazkiyatun Nafs, panduan Ramadhan, Fiqh waris, Fiqh Islam.
h) Khazanah: Artikel tentang *life style,* fashion, kosmetik halal, trend hijab, media dan dakwah.
i) Kuliner: Artikel tentang makanan halal dan resep makanan.
j) Oase Bangsa: Berita tentang obrolan aktual seputar kebangsaan.
k) Qurani: Artikel tentang tafsir Al-Quran, Ulumul Quran dan adab-adab Al-Quran.
l) Resensi: Penilaian terhadap sebuah karya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

m) Rihlah: Update artikel mengenai tempat pariwisata atau wisata halal.

n) Warta: Berita yang mencangkup mengenai update dari kilas warta, warta Nasional, seputar Jatim, warta daerah, warta dunia Islam, suara umat.

(1) Kilas Warta: Berita terupdate dari daerah-daerah dan dijadikan sumber dari program kilas warta radio Suara Muslim.

(2) Seputar Jatim: Berita terupdate dari daerah seputar Jawa Timur.

(3) Suara Umat: Berita terupdate dari suara umat Islam yang berada di berbagai daerah.

(4) Warta Daerah: Berita terupdate dari daerah-daerah yang ada di Indonesia.

(5) Warta Dunia Islam: Berita terupdate tentang Islam dari berbagai negara.

(6) Warta Nasional: Berita terupdate yang berkaitan dengan isu-isu nasional.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.4

Tampilan web portal Suara Muslim

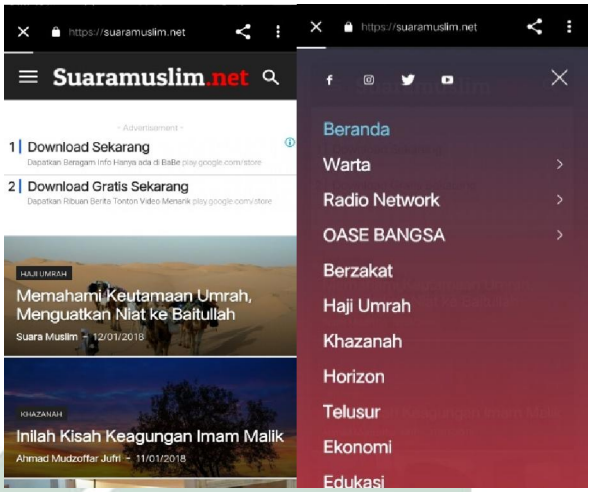

3) Media sosial, yakni sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang memungkinkan penciptanya untuk saling bertukar dan berbagi informasi. Media sosial dengan akun Suara Muslim ini dijalankan oleh Mas Jilul Farid. Suara Muslim memiliki akun media sosial sebagai berikut:

   a) Facebook, dengan akun Suara Muslim yang dibuat pada tanggal 13 September 2010, dengan jumlah pengikut sebanyak 111.134 pengikut, dan yang menyukai sebanyak 110.470 orang. Konten-konten yang dimasukkan pada akun Facebook ini antara lain artikel-artikel dan berita yang dimuat di website, yang kemudian dihubungkan ke beranda Facebook. Selain itu juga berisikan video-video yang dimuat di channel YouTube Suara Muslim TV dan diekspos ke beranda Facebook. Akun Facebook Suara Muslim ini telah mendapat *rating*dari masyarakat hingga 4.8 dari 5 *rating*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Twitter, dengan akun @radiosuaramuslim. Penggunaan akun Twitter oleh Suara Muslim tidak jauh beda dengan penggunaan Fecebook. Jumlah pengikut akun Twitter Suara Muslim menurut data batas akhir penelitian berjumlah 3.641 *followers* (pengikut). Pengikut di akun Twitter lebih sedikit dari akun Facebook atau lainnya bisa jadi dikarenakan pengguna media sosial yang lebih sedikit menggunakan Twitter, karena sekarang yang lagi *trend* adalah Instagram, dan yang paling sering *booming* adalah Facebook.

Meskipun begitu, di Suara Muslim tetap mengoperasikan akun Twitter Suara Muslim sebagai media penyiaran.

c) Instagram dengan akun @suaramuslim. Saat melakukan penelitian, tercatat terdapat sebanyak 1.381 kiriman yang diunggah oleh akun Suara Muslim dengan jumlah pengikut atau *followers* sebanyak 8.369 pengikut. Instagram dibuat pada tanggal 15 Oktober 2016 dan mulai berkembang pada than 2017. Konten yang dimuat di akun Instagram ini juga tidak beda jauh dengan Facebook maupun Twitter. Namun yang dimuat hanya berupa foto kegiatan- kegiatan Suara Muslim, poster program, dan video dari Suara Muslim TV saja, dan itu pun berdurasi selama 1 menit saja. Karena memang Instagram ini untuk postingan-postingan yang berupa video dan gambar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

saja. Sehingga artikel yang dimuat di website tidak bisa dimasukkan di akun ini.

Gambar 4.5

Tampilan Media sosial Suara Muslim

d) Aplikasi *Mobile*, semaraknya pengguna *smartphone* masa kini membuat aplikasi banyak dibuat agar memudahkan penggunanya dalam mengakses hal yang diinginkan, termasuk Suara Muslim. Di tahun 2017 Suara Muslim membuat aplikasi mobile yang dapat diunduh di platform android dan iOS. Aplikasi ini dibuat untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses layanan Suara Muslim. Di dalam aplikasi ini terdapat *live streaming* radio yang terhubung dengan siran radio di studio. Jadi, jika kemungkinan pendengar ada yang berada di luar negeri, mereka tetap bisa mengakses program-program radio Suara Muslim.

Selain berisikan *live streaming* juga bisa terdapat link yang terhubung dengan website, Facebook, Twitter, sehingga masyarakat masih bisa melihat informasi dari akun media sosial. Selain itu aplikasi Suara Muslim juga menyediakan kolom agenda yang berisikan jadwal-jadwal kegiatan program *off air* dan agenda event berserta lokasinya, sehingga mempermudah masyarakat jika

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ingin ikut serta pada kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan Suara Muslim. Aplikasi Suara Musim *mobile* ini telah diunduh oleh lebih dari 5.000 pengguna aplikasi dengan *rating* 4.8.

Gambar 4.6

Tampilan Aplikasi mobile Suara Muslim

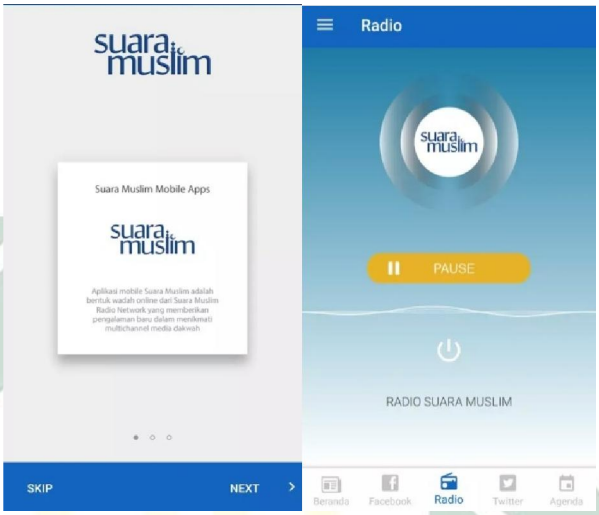

e) Channel YouTube, Suara Muslim TV adalah rumah produksi yang mempunyai kanal di YouTube atau streaming, yang berisikan informasi, program acara offair, berita dan profil Suara Muslim dalam bentuk video. Suara Muslim TV bergabung dengan YouTube pada tanggal 28 Januari 2013 dengan jumlah *subscribers* sebanyak 1.706. Channel TV Suara Muslim di Youtube bisa diakses dengan klik Suara Muslim TV.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.7

Tampilan Suara Muslim TV Channel YouTube

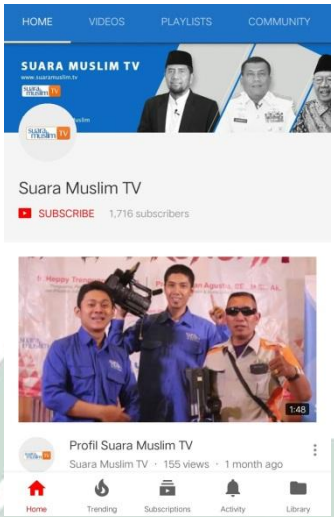

B. Penyajian Data

Agar lebih memahami aktivitas dakwah melalui konvergensi media di Suara Muslim maka dapat disesuaikan dengan kajian teori dan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam rangka menjawab rumusan masalah tentang aktivitas dakwah melalui konvergensi media. Maka, dalam penelitian ini peneliti akan mengemukakan beberapa metode pengumpulan data antara lain dengan melakukan interview, observasi dan dokumentasi dari penelitian yang berlangsung.

Setelah melakukan *research* dan penelitian lapangan secara berkala serta *interview* sebagaimana telah dikemukakan oleh informan termasuk informan kunci yakni pimpinan Suara Muslim bidang radio dan pimpinan Suara Muslim bidang *digital management* yang tertera sebagai berikut :

1. Kelebihan Melakukan Aktivitas Dakwah Melalui Konvergensi Media.

   Untuk mengetahui aktivitas dakwah melalui konvergensi media bagi Suara Muslim Surabaya, maka peneliti menanyakan hal ini kepada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pimpinan *digital management* yakni Bapak Agus Hariyanto, beliau adalah salah satu karyawan perintis berdirinya Suara Muslim Surabaya. Pada hari Jum'at 17 Nopember 2017, bertempat di kantor Suara Muslim Jl.Dinoyo No.57 Surabaya, saya *janjian* untuk bertemu dengan Bapak Agus untuk menanyakan beberapa pertanyaan yang telah saya siapkan untuk mencari data penelitian. Ketika saya sampai di lokasi, ternyata Bapak Agus masih melaksanakan *meeting* bersama para karyawan lainnya, sehingga saya terpaksa menunggu hingga rapat selesai.

Sambil menunggu beliau selesai rapat, saya melihat-lihat suasana dan kegiatan di Suara Muslim Surabaya. Mengenai kondisi, di Suara Muslim ini sangat menjaga kesucian dan kerapian tempat, terlihat dari ketika hendak memasuki kantor diharap melepaskan alas kaki, kemudian disediakannya tempat menaruh alas kaki, selain itu Mushollah sebagai tempat ibadah serta toilet pun sangat dijaga kebersihan dan kerapiannya, ditata sebagus mungin dan wangi. Menambah suasana yang menyenangkan hati ketika memasuki Suara Muslim Surabaya ini. Setelah cukup mengetahui situasi dan kondisi Suara Muslim, saya kembali untuk mengetahui apakah rapat telah selesai dan saya bisa memulai wawancara dengan Bapak Agus. Setelah menunggu Bapak Agus rapat serta Sholat Dzuhur sekalian makan siang, kini saya dapat mewawancarai beliau untuk penggalian data tentang kelebihan melakukan aktivitas dakwah melalui konvergensi media, penuturan Bapak Agus adalah sebagai berikut:

"Kelebihan melakukan dakwah melalui konvergensi media yaitu jaringan yang semakin luas pastinya, jadi saat kita menyiarkan informasi yang bernilai dakwah melalui *digital management* Suara Muslim atau melalui siaran radio kan pastinya disaksikan orang banyak. Apalagi kalau melalui

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

media sosial atau *streaming* yang jangkauannya luas sampai mendunia. Kalau awalnya kita hanya menggunakan media radio sebagai media penyiaran, dan hanya bisa didengarkan sewilayah jangkauan saja, sekarang kita bisa dikenal dan didengarkan dimana-mana melalui streaming radio, dan khalayak juga tidak ketinggalan informasi-informasi yang Suara Muslim sajikan".[53]

Setelah itu peneliti mencari informasi tambahan terkait kelebihan melakukan aktivitas dakwah melalui konvergensi media kepada *director producer* yakni Bapak Abdul Kohar. Beliau menuturkan sebagai berikut:

"Di era sekarang yang semuanya serba digital, dikhawatirkan radio lama-kelamaan akan semakin berkurang angka peminatnya bahkan dikhawatirkan mati, maka untuk menyiasati agar kita masih bisa mengudara yakni dengan cara konvergensi media itu, merangkul media-media lain untuk bekerja sama dalam menyiarkan program-program acara radio. Sehingga kelebihan yang kami rasakan dengan melakukan konvergensi media ini yakni berupa kami tidak hanya menyiarkan melalui radio saja, tapi kami juga dibantu oleh tim *digital management* untuk menyairkan program-program dan informasi. Untuk aktivitas dakwahnya yakni kelebihannya berupa kita yang awalnya hanya berdakwah melalui radio saja, sekarang kita bisa berdakwah melalui menulis dengan membuat artikel-artikel, dan membuat program acara off air, misalnya pundi amal, halal bihalal, safari shubuh".[54]

Demikian hasil wawancara kepada 2 informan yang berperan aktif di bagian radio dan *digital management* Suara Muslim terkait dengan kelebihan melakukan aktivitas dakwah melalui konvergensi media untuk menyampaikan program-program acaranya yang pasti dengan niatan untuk berdakwah kepada masyarakat.

Selain data wawancara, peneliti juga melakukan observasi mengenai aktivitas dakwah yang dilakukan Suara Muslim. Jika di radio, Suara Muslim sering memutar kajian-kajian Islami, biasanya diputar setelah sholat dzuhur, musik yang diputar pun musik-musik nasyid atau

[53] Agus Hariyanto, Pimpinan *Digital management* Suara Muslim, wawancara (Jum'at, 17 Nopember 2017).
[54] Abdul Kohar, *Director Producer*, wawancara (Jumat,05 januari 2018)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sholawat, selain itu talkshow-talkshow sebagai program acara harian di radio bernilaikan dakwah, karena intinya mendekatkan khalayak umum untuk *amar ma'ruf nahi munkar*.

Pada media digital, Suara Muslim juga membuat artikel-artikel yang dimuat di laman web, Facebook, Instagram, Twitter dan akun lainnya. Selain itu Suara Muslim juga melakukan aktivitas dakwah safari shubuh setiap satu bulan sekali di masjid-masjid sekitar kota Surabaya dan Sidoarjo. Kegiatannya sangat bagus sekali, mengajak masyarakat untuk mendengarkan kajian agama beserta sholat tahajjud dan sholat shubuh berjama'ah, yang peminatnya juga banyak dari kalangan menengah ke atas, selain itu program-program yang diadakan Suara Muslim misalnya safari shubuh ini juga tidak dipungut biaya sedikitpun.

2. Dampak Konvergensi Media Terhadap Aktivitas Dakwah

Pada hari Kamis tanggal 04 Januari 2018, saya *janjian* dengan Bapak Agus selaku pimpinan tim *digital management* untuk bertemu dan menanyakan beberapa hal. Yang akhirnya saya dapat bertemu dengan beliau di kantor *digital management* Jl. Citarum Surabaya.

Hasil *interview* dengan Bapak Agus, perihal dampak konvergensi media terhadap aktivitas dakwah di Suara Muslim, saya menanyakan apa saja dampak positif dan negatifnya konvergensi media, guna untuk membandingkan dampak positif atau negatif yang lebih dominan pada penggunaan konvergensi media ini, dan beliau mengatakan:

"Menurut kami yang dari tim *digital*, dampak positifnya melakukan konvergensi media ini adalah yang pasti audiens yang lebih luas, dan pilihan *issue* juga lebih luas untuk kita bahas. Dan kami merasa konvergensi media ini sudah menjadi kebutuhan, apalagi *digital*, sekarang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

eranya sudah era *digital.* Kemudian dakwah kita juga bukan berbentuk itu-itu saja. Kami dari tim *digital* juga melakukan konsep Islami khas Suara Muslim karena kita kesatuan. Sehingga dampaknya yaitu kita tim *digital* dapat menjadi salah satu media yang menemani keseharian banyak orang dengan ajaran-ajaran Islami, program-program yang nilainya dakwah, dengan kita memberi sarana kepada masyarakat yang masyarakatnya dapat memilih sendiri ingin menikmati media kita yang seperti apa, seumpama ingin membaca artikel ya bisa buka website kita, akun media sosial kita. Kalau ingin mendengarkan radio tapi berada di luar negeri misalnya, kita telah menyiapkan radio *streaming* via website ataupun aplikasi *mobile.* Sedangkan dampak negatifnya yakni harus banyak-banyak koordinasi dari pihak radio dengan pihak *digital management,* jadi kita butuh komunikasi yang intens agar programnya sama-sama lancar, disiarkan melalui radio, juga dari tim *digital.* Selain itu konvergensi media ini membuat kita merasa ada tantangan yang berupa kita butuh tim khusus untuk mengelolanya, dan dengan *skill* yang berbeda-beda. Jadi kita lebih butuh tenaga ahli yang khusus sesuai bidangnya biar manajemennya bagus dan tertata".[55]

Setelah mendapat jawaban dari pihak *digital management,* maka selanjutnya peneliti menanyakan hal yang serupa kepada pimpinan Radio Suara Muslim yaitu Bapak Aris di kantor Jl. Dinoyo No.57 yang kebetulan Bapak Aris merupakan perintis Suara Muslim mulai dari awal hingga sekarang, dan beliau memberikan tanggapan tentang dampak konvergensi media terhadap aktivitas dakwah, Bapak Aris menyampaikan bahwa:

"Dampak positif yang dirasakan adalah kemudahan akses bagi siapa saja dan di mana saja. Jangkauan pendengar lebih luas, Nasional bahkan Internasional. Promosi yang lebih efektif dan biaya distribusi yang lebih efisien. Namun jika dampak terhadap aktivitas dakwahnya ya kita tidak hanya ceramah melalui audio saja, tidak hanya didengar. Dan aktivitas dakwahnya juga lebih banyak. Kalau dampak negatifnya kami jadi membutuhkan biaya operasional yang mahal, karena kita tambah tim kerja, dan membeli peralatan-peralatan untuk tim *digital*".[56]

Melalui pemaparan di atas dapat dikatakan bahwa dengan melakukan konvergensi media pada hakikatnya Suara Muslim lebih terpaku pada sisi positif yang didapat. Dengan melakukan konvergensi

[55] Agus Hariyanto, Pimpinan *Digital management* Suara Muslim, wawancara (Kamis, 04 Januari 2018).
[56] Bapak Aris, Pimpinan Radio Suara Muslim, wawancara (Kamis, 04 januari 2018).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

media disadari atau tidak dari pihak perusahaan dan masyarakat merasakan manfaat dan dampak positifnya. Dari program-program baik yang *on air, off air* maupun *online* bisa lebih bekerja sama demi perkembangan aktivitas dakwah di perusahaan yang menyebabkan semakin eksisnya perusahaan di kalangan masyarakat.

Ketika melakukan observasi dikantor Suara Muslim Jl. Dinoyo No.57 Surabaya, sering kali diketahui banyak *client-client* yang berdatangan mengajak kerja sama. Ini membuktikan bahwa Suara Muslim juga berdampak positif di kalangan pebisnis.

C. Temuan Penelitian

Setelah memiliki berbagai data sebagaimana judul dalam penelitian ini, yakni tentang aktivitas dakwah melalui konvergensi media yang meliputi kelebihan melakukan aktivitas dakwah melalui konvergensi media dan dampak konvergensi media terhadap aktivitas dakwah. Melalui wawancara, observasi serta dokumentasi yang dilakukan selama penelitian. Analisa data dilakukan sejak pertama kali terjun di lapangan hingga meninggalkan lapangan penelitian. Sesuai dengan metode penelitian kali ini, yakni penelitian kualitatif. Maka, teori yang peneliti temukan disesuaikan atau dibandingkan dengan teori-teori yang telah ada.

Tahap selanjutnya yang akan dilakukan adalah menganalisa data hasil temuan dengan teori yang ada di lapangan. Data atau informasi yang peneliti dapatkan dari subjek yang diteliti akan disajikan secara utuh tanpa penambahan atau pengurangan data. Berdasarkan hasil penyajian data dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

observasi yang dilakukan peneliti, maka inilah data yang diperoleh mengenai aktivitas dakwah melalui konvergensi media di Suara Muslim Surabaya :

1. Kelebihan Melakukan Aktivitas Dakwah Melalui Konvergensi Media di Suara Muslim Surabaya

Seperti yang diuraikan oleh Samsul Munir Amin dalam buku ilmu dakwahnya halaman 11, bahwa bentuk dakwah ada tiga yakni dakwah bi al-Lisan, dakwah bi al-Hal, dakwah bi al-Qalam.

Sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan, maka kelebihan melakukan aktivitas dakwah melalui konvergensi media Suara Muslim sebagaimana dalam penyajian data sebelumnya dari Bapak Agus selaku pimpinan *digital management* Suara Muslim yakni sebagai berikut :

"Kelebihan melakukan dakwah melalui konvergensi media yaitu jaringan yang semakin luas pastinya, jadi saat kita menyiarkan informasi yang bernilai dakwah melalui *digital management* Suara Muslim atau melalui siaran radio kan pastinya disaksikan orang banyak. Apalagi kalau melalui media sosial atau *streaming* yang jangkauannya luas sampai mendunia. Kalau awalnya kita hanya menggunakan media radio sebagai media penyiaran, dan hanya bisa didengarkan sewilayah jangkauan saja, sekarang kita bisa dikenal dan didengarkan dimana-mana melalui streaming radio, dan khalayak juga tidak ketinggalan informasi-informasi yang Suara Muslim sajikan".

Dimana jawaban tersebut dikuatkan lagi oleh Pimpinan Radio Suara Muslim yakni Bapak Abdul Kohar, dengan jawaban sebagai berikut :

"Di era sekarang yang semuanya serba digital, dikhawatirkan radio lama-kelamaan akan semakin berkurang angka peminatnya bahkan dikhawatirkan mati, maka untuk menyiasati agar kita masih bisa mengudara yakni dengan cara konvergensi media itu, merangkul media-media lain untuk bekerja sama dalam menyiarkan program-program acara radio. Sehingga kelebihan yang kami rasakan dengan melakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konvergensi media ini yakni berupa kami tidak hanya menyiarkan melalui radio saja, tapi kami juga dibantu oleh tim *digital management* untuk menyiarkan program-program dan informasi. Untuk aktivitas dakwahnya yakni kelebihannya berupa kita yang awalnya hanya berdakwah melalui radio saja, sekarang kita bisa berdakwah melalui menulis dengan membuat artikel-artikel, dan membuat program acara *off air*, misalnya pundi amal, halal bihalal, safari shubuh".

Mengenai kelebihan melakukan aktivitas dakwah melalui konvergensi media yakni pihak Suara Muslim bisa berdakwah melalui media apa saja, misalnya Facebook, YouTube, Twitter dan akun media sosial lainnya. Bahkan Suara Muslim bisa melakukan dakwah dalam bentuk apapun, misalnya melalui Facebook bisa memposting video-video Islami, artikel-artikel dari website Suara Muslim, dan kegiatan yang diadakan Suara Muslim dimana kegiatan ini pasti bernilaikan dakwah karena acara Suara Muslim bertemakan keagamaan atau kebangsaan. Melalui Twitter dan Instagram juga seperti itu, memposting hal-hal bernilaikan agama dan kebangsaan. Dakwah melalui YouTube yakni dengan menyajikan video-video kajian-kajian Islam, kegiatan *off air* yang dilakukan Suara Muslim. Dakwah melalui website dengan cara mengisi website dengan konten-konten Islami, artikel-artikel atau berita yang notabenenya tentang keagamaan dan kebangsaan, juga diisi dengan *live streaming* yang terhubung dengan siaran *on air* radio. Selain itu, dakwah yang dilakukan oleh Suara Muslim juga ada yang menggunakan aplikasi *mobile*, yang berisikan *live streaming* siaran *on air* radio, artikel yang dimuat di Facebook, website dan Twitter, serta berisikan jadwal kegiatan off air Suara Muslim sehingga masyarakat bisa mengetahui informasi jika ingin ikut serta dalam kegiatan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jika biasanya dakwah bi al-Lisan hanya melalui siaran radio saja, maka dengan konvergensi media Suara Muslim bisa berdakwah dalam bentuk bil-Hal contohnya seperti yang diungkap oleh Bapak Abdul Kohar melalui kegiatan pundi amal, halal bihalal, safari shubuh.

Selain itu kelebihan yang didapat oleh Suara Muslim adalah, Suara Muslim juga bisa berdakwah dalam bentuk dakwah bi al-Qalam, melalui artikel-artikel yang dimuat di website portal, akun media sosial dan melalui aplikasi WhatsApp.

Selama melakukan penelitian, observasi menunjukkan bahwa Suara Muslim sangat memanfaatakan adanya tim *digital* ini, ketika radio sedang melakukan siaran *on air* di studio, siaran ini dihubungkan dengan website dan aplikasi *mobile* melalui *live streaming*. Ketika ada acara off air, misalnya kegiatan Oase Bangsa, Safari Shubuh, Pundi Amal untuk Palestina, Tangis Rohingya dan acara-acara lain yang digelar di luar studio, acara ini juga dihubungkan dengan studio radio, sehingga acara yang berlangsung juga *on air* di radio.

Selain itu, acara yang dilakukan juga direkam lalu diposting di channel YouTube, agar masyarakat yang tidak ikut serta dalam acara juga dapat mengetahui tampilan acaranya, dan juga sebagai bahan dokumentasi Suara Muslim.

Kemudian, dari acara-acara tersebut biasanya tim Suara Muslim mengambil poin penting, yang kemudian disusun menjadi artikel atau berita dan diposting pada akun media sosial.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Dampak Konvergensi Media Terhadap Aktivitas Dakwah di Suara Muslim Surabaya.

Dalam artikel oleh Ardians, salah satu pakar media di UNIKOM bahwa konvergensi media ini memiliki implikasi-implikasi yang berupa pengaruh, dampak, akibat yang tentu banyak sekali. Konvergensi memiliki implikasi positif dan negatif yang antara lain adalah konvergensi media memperkaya informasi secara meluas, memberikan banyak pilihan layanan media kepada masyarakat, lebih mudah dan efisien, mempengaruhi ekonomi perusahaan dan bisnis, masyarakat mendapatkan informasi lebih cepat, masyarakat bisa langsung memberikan umpan balik. Sedangkan implikasi negatifnya adalah media tradisional mulai kalah dengan media yang baru.

Sesuai data yang diperoleh, maka dampak konvergensi media terhadap aktivitas dakwah menurut Bapak Agus adalah sebagai berikut :

"Menurut kami yang dari tim *digital*, dampak positifnya melakukan konvergensi media ini adalah yang pasti audiens yang lebih luas, dan pilihan *issue* juga lebih luas untuk kita bahas. Dan kami merasa konvergensi media ini sudah menjadi kebutuhan, apalagi *digital*, sekarang eranya sudah era *digital.* Kemudian dakwah kita juga bukan berbentuk itu-itu saja. Kami dari tim *digital* juga melakukan konsep Islami khas Suara Muslim karena kita kesatuan. Sehingga dampaknya yaitu kita tim *digital* dapat menjadi salah satu media yang menemani keseharian banyak orang dengan ajaran-ajaran Islami, program-program yang nilainya dakwah, dengan kita memberi sarana kepada masyarakat yang masyarakatnya dapat memilih sendiri ingin menikmati media kita yang seperti apa, seumpama ingin membaca artikel ya bisa buka website kita, akun media sosial kita. Kalau ingin mendengarkan radio tapi berada di luar negeri misalnya, kita telah menyiapkan radio *streaming* via website ataupun aplikasi *mobile.* Sedangkan dampak negatifnya yakni harus banyak-banyak koordinasi dari pihak radio dengan pihak *digital management,* jadi kita butuh komunikasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang intens agar programnya sama-sama lancar, disiarkan melalui radio, juga dari tim *digital.* Selain itu konvergensi media ini membuat kita merasa ada tantangan yang berupa kita butuh tim khusus untuk mengelolanya, dan dengan *skill* yang berbeda-beda. Jadi kita lebih butuh tenaga ahli yang khusus sesuai bidangnya biar manajemennya bagus dan tertata"

Untuk memperkuat data dan menemukan titik jenuh, maka didukung oleh pendapat dari pimpinan radio Suara Muslim Surabaya yakni Bapak Aris dengan penuturan sebagai berikut :

"Dampak positif yang dirasakan adalah kemudahan akses bagi siapa saja dan di mana saja. Jangkauan pendengar lebih luas, Nasional bahkan Internasional. Promosi yang lebih efektif dan biaya distribusi yang lebih efisien. Namun jika dampak terhadap aktivitas dakwahnya ya kita tidak hanya ceramah melalui audio saja, tidak hanya didengar. Dan aktivitas dakwahnya juga lebih banyak. Kalau dampak negatifnya kami jadi membutuhkan biaya operasional yang mahal, karena kita tambah tim kerja, dan membeli peralatan-peralatan untuk tim *digital*".

Setelah peneliti menelaah, dampak konvergensi media terhadap aktivitas dakwah ini lebih condong pada dampak positif bagi Suara Muslim, karena jika melihat semua jenis media tidak ada satupun media yang tidak memiliki kekurangan, sehingga kekurangan yang dimiliki oleh sebuah media adalah suatu hal yang mutlak, namun jika dilihat dari dampak-dampak yang disebutkan oleh informan, dampak dari penggunaan konvergensi media ini lebih unggul pada dampak yang positif. Misalnya, perusahaan lebih banyak mendapatkan kepercayaan dari mitra kerja atau mitra bisnis sehingga membantu perekonomian perusahaan meskipun konvergensi media juga membutuhkan biaya operasional yang mahal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.2

Analisis Data

No	Aktivitas Dakwah	Data
1.	Dakwah bi Al-Lisan	Suara Muslim merupakan media penyiaran radio, biasa disebut radio dakwah. Karena Suara Muslim merupakan media radio, maka aktivitas dakwah yang dilakukan adalah melalui program-program acara berupa talkshow dan kajian. Misalnya pada program *on air* yang harian ada Kajian Fajar, Resonansi Iman, Mozaik, Konsultasi Fiqih, Majelis Ilmu, *Islam Arround The Wordl.* Aktivitas dakwah melalui radio ini juga dapat didengaran meskipun sedang tidak dalam wilayah jangkauan melalui *live streaming*. Suara Muslim melakukan konvergensi media antara radio dengan internet berupa website dan aplikasi *mobile* untuk memberikan pelayanan *radio streaming.*
2.	Dakwah bi Al-Qalam	Dengan melakukan konvergensi media, Suara Muslim kini dapat berdakwah melalui tulisan. Dengan memiliki website, akun sosial media, aplikasi *mobile* dan channel YouTube memudahkan Suara Muslim dalam mengembangkan aktivitas dakwahnya. Program *on air* dan *off air* akan dipublikasikan melalui media *online* oleh tim *digital management* Suara Muslim. Mengambil poin-poin penting dalam kegiatan *off air* kemudian disusun menjadi artikel dan diposting di akun media sosial Suara Muslim. Kegiatan juga direkam dan dipublikasikan dalam bentuk video maupun foto kemudian di posting di akun media sosial Suara Muslim juga di Suara Muslim TV. Kemudian artikel atau berita dari Suara Muslim yang dimuat di website juga dihubungkan di Twitter dan Facebook, sehingga semua media Suara Muslim merupakan satu kesatuan media penyiaran dengan konten yang sama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.	Dakwah bi Al-Hal	Aktivitas dakwah bi Al-Hal yang dilakukan oleh Suara Muslim berupa program-program *off air* yakni Syariah Class I, II, III, Safari Shubuh, Kajian Udara Silaturrahmi, Bakti Sosial, Wisuda Akbar, Halal bihalal dan Temu Pendengar. Yang dibantu dengan konvergensi media, sehingga jangkauan masyarakat yang ingin ikut serta dalam kegiatan ini menjadi semakin banyak dan aktif. Setiap hendak ada kegiatan, selain disiarkan melalui radio, Suara Muslim juga memposting di akun media sosial supaya banyak masyarakat yang tertarik mengikuti acaranya. Acara juga dapat didengar dan dilihat. Dan nilai-nilai yang terkandung dalam acara juga dipublikasikan dalam bentuk artikel dan berita.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan hingga penyajian data sampai analisis data dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai beriut :

1. Kelebihan melakukan aktivitas dakwah melalui konvergensi media di Suara Muslim Surabaya yakni Suara Muslim yang awalnya berdakwah melalui program *on air* di radio, sekarang bisa berdakwah melalui media lain, misalnya akun media sosial (Facebook, Twitter, Instagram, WhatsApp), aplikasi *mobile,* channel YouTube dan website portal. Suara Muslim juga dapat melakukan aktivitas dakwah dalam bentuk apapun. Jika biasanya dakwah bi al-Lisan hanya melalui siaran radio saja, maka dengan konvergensi media dakwah melalui radio tersebut dakwah dapat didengar meskipun tidak dalam wilayah jangkauan dengan melalui *live streaming* yang disediakan di website Suara Muslim dan aplikasi *mobile* Suara Muslim. Selain itu, Suara Muslim juga melakukan aktivitas dakwah bi Al-Qalam dengan membuat artikel dan berita Islami yang dimasukkan di media digital. Suara Muslim dapat berdakwah dalam bentuk bil-Hal contohnya seperti kegiatan pundi amal, halal bihalal, safari shubuh dan kegiatan lainnya. Yang artinya aktivitas dakwah melalui konvergensi media ini membuat satu kegiatan dakwah tersebar dengan beberapa media, dan aktivitas dakwah pun berkembang menjadi aktivitas dakwah yang lainnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Dampak konvergensi media terhadap aktivitas dakwah di Suara Muslim Surabaya adalah ketika satu media menyampaikan aktivitas dakwah, maka media lain juga ikut mempartisipasikan kepada khalayak. Suara Muslim menyiarkan program *on air* melalui radio, dengan konvergensi media siaran radio tersebut bisa diakses melalui *streaming* yang disediakan di website dan aplikasi *mobile*. Begitu juga aktivitas dakwah bi Al-Qalam yang melalui artikel dan berita di website, diposting juga di akun media sosial dan aplikasi *mobile*. Aktivitas dakwah yang *off air* juga dihubungkan dengan siaran langsung di radio sehingga dapat didengar meskipun tidak hadir di lokasi acara.

B. Saran

1. Untuk semua perusahan media, apapun itu, kita hidup untuk melayani masyarakat, menyediakan informasi, edukasi kepada masyarakat. Mari kita memanfaatkan media yang kita miliki untuk menyebarkan kebaikan, sehingga kita tidak mengecewakan masyarakat. Belajar dari awal, mulai dari hal terkecil asal kita berusaha membiasakan kebaikan itu. Karena rugi sekali jika kita memiliki media namun tidak dimanfaatkan dalam melakukan kebaikan yang bernilaikan pahala.
2. Untuk para pimpinan dan karyawan Suara Muslim bekerja tim sangat diperlukan dalam dalam perusahaan media, apalagi media yang notabenenya Islami. Tetap saling bantu-membantu demi kemajuan perusahaan demi terwujudnya visi, misi dan tujuan perusahaan.
3. Untuk para mitra muslim melalui media apapun, kita bisa memilih informasi dan media secara bebas, maka kita sepatutnya memilih yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kontennya bagus dan berdampak positif untuk kita. Di era sekarang ini semuanya serba mudah dan bebas, maka kita harus memanfaatkan teknologi yang kita punyai sebagai sumber informasi dan edukasi, khususnya bidang dakwah.

4. Menyadari akan ketidak sempurnaan peneliti dalam menyajikan data ini, maka peneliti merekomendasikan untuk mengkaji ulang dan lebih dalam lagi penelitian ini. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya bisa mengkaji tentang keberhasilan dakwah melalui program acara.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Dzikron, *Metodologi Dakwah,* Semarang: Fakultas Dakwah IAIN Walisongo, 1988

Ali Aziz, Moh, *Ilmu Dakwah,* Jakarta: Kencana, 2009

Amin, Samsul Munir, *Ilmu Dakwah,* Jakarta: Amzah, 2009

Anshari, Hafi, *Pemahaman dan Pengamalan Dakwah,* Surabaya: Al-Ikhlash, 1993

Arifin, H.M, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi,* Jakarta: Bumi Aksara, 2000

Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya,* Jakarta: Depag RI, 1993

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* Jakarta: Balai Pustaka, 1997

Hartono, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia,* Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2000

Hasjmi, A, *Dustur Dakwah Menurut Al-Quran,* Jakarta: Bulan Bintang, 1994

Hasuddin, *Manajemen Dakwah,* Jakarta: UIN Jakarta Press, 2005

Hermawan, Anang, *Tantangan Masa Depan Konvergensi Media*, Yogyakarta: BERNAS JOGJA edisi Kamis, 5 April 2007

Ilaihi, Wahyu, *Komunikasi Dakwah,* Bandung: Rosdakarya, 2010

Ketut Sukardi, Dewa, *Suatu Bimbingan dan Penyuluhan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1983

Masduki, *Jurnalistik Radio,* Yogyakarta: LkiS, 2001

Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005

Mubarok, Achmad, *Solusi Krisis Kerohanian Manusia Modern ; Jiwa dalam Al-Quran,* Jakarta: Paramadina, 2000

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Natsir, M. "Fungsi Dakwah Perjuangan" dalam Abdul Munir Mulkhan, *Ideologisasi Gerakan Dakwah,* Yogyakarta: Sipres, 1996

Pooerwardamita, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* Jakarta: Balai Pustaka, 1993

Rubba, Sheh Sulhawi, *Institusi Islamisasi dan Metoda Dakwah di Wilayah Nusantara,* Surabaya: GARISI, 2015

Rubiyanah. Masturi, Ade, *Pengantar Ilmu Dakwah,* Jakarta: Bumi Aksara, 2005

Sanwar, Aminuddin, *Pengantar Ilmu Dakwah,* Semarang: Fakultas Dakwah IAIN Walisongo, 2000

Shihab, M.Quraisy, *Membumikan Al-Quran, Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat.* Bandung: Mizan, 2001

Sochoet, Hoeta, *Media Komunikasi* Jakarta: Yayasan Kampus Tercinta-IISIP, 2003

Soeitoe, Samuel, *Psikologi Pendidikan II,* Jakarta: FEUI, 1982

Soyogyo, dan PujiwatiSoyogyo, *Sosiologi Pedesaan Kumpulan Bacaan,* Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1999

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,* Bandung: Alfabeta, 2015

Suhandang, Kustadi, *Ilmu Dakwah Perspektif Komunikasi,* Bandung:Rosdakarya, 2013

Suryasubrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998

Syukir, Asmuni, *Dasar-dasar Strategi Dakwah,* Surabaya: Al ikhlas, 1986

Tanzeh, Ahmad, *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras, 2011

Widiatmaja, Rochiati, *Metode Penelitian Tindakan Kelas,* Bandung: PT. Rosdakarya, 2007

Ya'qub, Hamzah, *Publistik Islam,* Bandung: Diponegoro, 1992

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yunus, Mahmud, *Kamus Arab-Indonesia,* Jakarta: PT. Hidakarya Agung, 1990

Jurnal

Dulwahab, Encep, "Dakwah di Era Konvergensi Media", *Jurnal Ilmu Dakwah* Vol. 5, No. 16 Juli-Desember, 2010

Prihartono, Wahyu Anton, "Surat Kabar dan Konvergensi Media Studi Deskriptif Kualitatif Model Konvergensi Media Pada Solopos" *Jurnal Channel* Vol. 4 No. 1 April 2016

Internet

Ardians, *Sisi Positif dan Negatif Konvergensi*, http//unikom.ac.id/, diakses tanggal 30 Desember 2012

http//*wikipedia.com//konvergensi_media,* diakses tanggal 14 Juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id